

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

YUDEFRIZAL
NIM.13410084

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 05 Juli 2017



Yang menyatakan

Yudefrizal

NIM.13410084



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Judul Skripsi : **Dampak Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP.19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-121/Un.02/DT/PP.05.3/8/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084

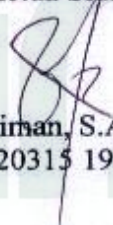
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 25 Juli 2017

Nilai Munaqasyah : A-


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I


Dr. Muzowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

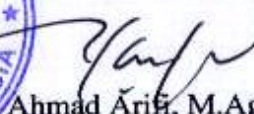

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 10 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ أَلَّاهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ

أَنْفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

الْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata (QS. Ali Imran Ayat 64) ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya dilengkapi dengan asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Jakarta: Lajnah Pentashis Qur'an, 2017), Qur'an Surat : Ali Imran ayat 164.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI SEDERHANA INI SAYA

PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ مُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “*Dampak Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap waktu dan memberikan banyak masukan dan bimbingan atas penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan memberikan segala fasilitas dan pelayanan kepada penulis.

6. Bapak Herry Purwanto, S.Pd., selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
7. Ibu Eko Budi Lestari, S.Si., selaku waka kurikulum SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
8. Ibu Bustani Nurhidayati, S.Pd., selaku waka kesiswaan SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
9. Ibu Rahayu Puji Lestari, S.Ag., selaku guru PAI SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
10. Bapak Muhadi, M.Pd., M.Pd.I selaku guru PAI SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
11. Ibu Krisna Astuti, S.Pd., selaku Petugas Tata Usaha SMP IT Abu bakar Yogyakarta. selaku pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian dan sekaligus narasumber dalam penelitian penulis.
12. Adek-adek kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
13. Ibunda tercinta Masnah Wati yang telah berdoa untuk saya dan almarhum ayah Khoirul Anwar skripsi ini saya persembahkan untuk ayah.
14. Roy Sandy dan Desma Wati selaku kakak tercinta yang telah membantu saya secara materi dan motivasi menyusun skripsi ini.
15. Teman-Teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PAI C UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang telah membantu saya secara tenaga dan bantuan demi kelancaran skripsi saya.

16. Sahabat Penulis (M. Irfandi Rahman, Muhimatun, Jupriadi, Az-Zahra Alfiana Agustina, Achmad Siddicq) dan semua sahabat yang membantu demi kelancaran skripsi saa yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
17. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan dari-Nya. Amin

Yogyakarta, 05 Juli 2017

Yang menyatakan

Yudefrizal

NIM.13410084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

YUDEFRIZAL. *Dampak Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi. **Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang masalah penelitian ini ialah bagaimana sistem *full day school* dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa, yang dapat dilihat dari prestasi belajar, pendidikan karakter dan nilai keislaman, akan tetapi belum semua program *full day school* di sekolah manapun yang sudah maksimal melaksanakan sistem ini. Pada dasarnya *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ini menjawab kegelisahan masyarakat terhadap pola pergaulan anak dan rasio keinginan yang tinggi dan juga yang melatarbelakangi penelitian ini, apakah sistem *full day school* ini dapat memberihkan sumbangsih buat sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa.

Rumusan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah bagaimana penerepan sistem *full day school*, prestasi belajar PAI siswa kelas VIII, dampak dari penerepan sistem ini terhadap prestasi siswa dan prolematika penerapan sistem *full day school*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penerepan *full day school* apakah memberikan dampak bagi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dengan mengumpulkan seluruh data untuk ditelaah, mereduksi data, menyajikan data kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian: (1) penerapan sistem *full day school* ini dari jam 06.30 sampai 15.45 dan didalamnya terdapat kegiatan keagamaan yang menunjang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa *full day school*. (2) prestasi siswa dalam bidang akademik dapat dilihat prestasi raport yang langsung dinilai secara tiga domain dan prestasi keagamaan non akademik sekolah ini sangat banyak mendapatkan penghargaan dan piala. (3) dampak dari penerapan sistem *full day school* ini adalah siswa lebih banyak berintegrasi dengan guru dan teman, jauh dari kenakalan remaja dan prestasi keagamaan lebih terkontrol. Sedangkan dampak lainnya adalah siswa cepat jenuh dan guru sering kali kecapekaan. (4) problematika dalam penerepan sistem *full day school* adalah minimnya motivasi, materi pelajaran, dana yang dibutuhkan, siswa dan guru, sarana prasarana dan kurikulum yang di terapkan.

Kata kunci : ***full day school* dan prestasi belajar PAI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN LITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	9
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian.....	33
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	41
A. Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Struktur Organisasi	41
B. Keadaan Guru	48
C. Keadaan Karyawan.....	51
D. Keadaan Siswa.....	52
E. Keadaan Kurikulum.....	53
F. Standar Prosedur Operasional	55
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
BAB III SISTEM FULL DAY SCHOOL DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA	62
A. Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	62
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	76
C. Dampak Penerapan Sistem <i>full day school</i> terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas	

VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	94
D. Problematika Pelaksanaan sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.....	102
BAB IV PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
C. Kata Penutup	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba'	b	Be
	ta'	t	Te
	sa'		Es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
	kha'	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	Zal		Zet (dengan titik di atas)
	ra'	r	Er
	Zai	z	Zet
	Sin	s	Es
	Syin	sy	Es dan Ye
	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	g	Ge
	fa'	f	Ef
	Qaf	q	Qi
	Kaf	k	Ka
	Lam	l	El
	Mim	m	Em
	Nun	n	En
	Wawu	w	We
	ha'	h	Ha
	hamzah	ʾ	Apostrof
	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

=
=
=

Contoh:

ditulis : Ras lull hi
مَقَا صِدُّ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maq ṣidu Al-Syar ati

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Guru dan Staaf SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	48
Tabel II Daftar Siswa Perkelas SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	51
Tabel III Daftar Karyawan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	52
Tabel IV Kurikulum 2013 SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	53
Tabel V Kurikulum JSIT SMP IT Abu Bakar Yogyakarta	55
Tabel VI Sarana dan Prasarana IT Abu Bakar Yogyakarta	59
Tabel VII Nilai Kognitif Raport siswa.....	76
Tabel VIII Nilai Afeksi Raport Siswa.....	78
Tabel IX Nilai Psikomotorik Raport Siswa	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Proses Belajar.....	23
Gambar II Peta Lokasi	41
Gambar II Pembagian Kelas	94



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	121
Lampiran II Pedoman Observasi.....	126
Lampiran III Pedoman Dokumentasi	127
Lampiran VI Bukti Wawancara	128
Lampiran V Bukti Observasi	135
Lampiran VI Catatan Lapangan	139
Lampiran VII Hasil Wawancara	151
Lampiran VIII Sarana dan Prasarana	165
Lampiran IX RPP JSIT dan Kurikulum 2013	176
Lampiran X Raport JSIT dan Kurikulum 2013.....	197
Lampiran XII Surat Pengajuan Tema	209
Lampiran XIII Surat Penunjukkan Pembimbing.....	210
Lampiran XV Bukti Seminar Proposal	211
Lampiran XVI Berita Acara Seminar Proposal	212
Lampiran XVII Kartu Bimbingan Skripsi.....	213
Lampiran XVIII Surat Izin Penelitian.....	214
Lampiran XIX Permohonan Izin Penelitian Sekolah.....	215
Lampiran XX Permohonan Izin Penelitian Kesbangpol.....	216
Lampiran XXI Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol.....	217
Lampiran XXI Surat Keterangan Meneliti di Sekolah.....	218
Lampiran XXII Sertifikat SOSPEM	219
Lampiran XXIII Sertifikat PPL II.....	220
Lampiran XXIV Sertifikat PPL III	221
Lampiran XXV Sertifikat KKN	222
Lampiran XXVI Sertifikat ICT	223
Lampiran XXVII Sertifikat OPAK	224
Lampiran XXVIII Sertifikat PKTQ	225
Lampiran XXIX Sertifikat Lectora	227
Lampiran XXX Sertifikat TOEFL	228
Lampiran XXXI Sertifikat TOAFL	229
Lampiran XXXII Kalender Akademik.....	230
Lampiran XI Dokumentasi Foto	231
Lampiran XXXIII Daftar Riwayat Hidup Penulis	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang memadai sebagai pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, maka pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting. Pendidikan berdasarkan undang-undang Sisdiknas (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional) tahun 2003 pasal 1, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹ Konsep dasar dari UUSPN Tahun 2003 pasal 1 ini adalah sistem dari keseluruhan bagian yang bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan, pendidikan nasional memiliki makna pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD NKRI yang menjadi tuntutan perubahan zaman.²

Pendidikan yang dimaksud dalam undang-undang diatas ialah usaha nyata yang harus dilakukan oleh setiap pendidik untuk mengembangkan secara maksimal kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pendidikan disini juga dimaknai peranan penting untuk membentuk kepribadian serta karakter peserta didik, masa depan peserta didik tentunya tergantung pula dengan apa

¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media, 2006), hlm. 2

² Achmad Munib, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Deepublish 2013), hal 11

yang diperoleh atau pengalaman-pengalaman peserta didik. Keterampilan ini dapat juga dilihat pada tiga aspek prestasi peserta didik yaitu aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik, semua ini diperoleh peserta didik melalui proses pendidikan yang diterimanya.

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam setiap membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Pada kenyataannya masih banyak ditemukan kejadian-kejadian yang merusak moral bangsa, kejadian ini juga dilakukan oleh peserta didik. Banyak anak-anak terlibat dalam dekandensi moral yaitu pelecehan seksual dan perilaku kejahatan lainnya. Menurut peneliti bahwa ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kurangnya perhatian orang tua, guru dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri terjadinya penyimpangan ini menjadi faktor terjadinya penurunan prestasi serta karakter peserta didik.

Sampai saat ini sekolah merupakan lembaga formal yang dapat mengatasi permasalahan ini, dimana peserta didik menerima pendidikan secara ilmu pengetahuan yaitu peningkatan prestasi belajar siswa dari aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa bahkan melalui pendidikan juga akan meningkatkan nilai-nilai moral serta pembentukan karakter siswa.

Sebagai upaya menghadapi dan menanggapi pesatnya perkembangan zaman diperlukan sebuah program pendidikan yang direncanakan secara sistematis melalui sebuah kurikulum yang mempunyai peranan sangat penting bagi pendidikan peserta didik. Kurikulum berperan dalam melakukan berbagai kegiatan kreatif dan konstruktif, dalam menciptakan

dan menyusun sesuatu hal yang baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa sekarang dan masa depan.³ Semakin tinggi cita-cita manusia menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana pencapaiannya. Sebagai mana firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11;

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قِيلَ لَكُمْ
الْمَجْدُ أَفَىٰ لِلَّهِ
لَكُمْ قِيلَ أ
أ يَرِ اللَّهُ الَّذِينَ
مِنْكُمْ الَّذِينَ
الْعِلْمُ دَرَجَاتٍ ۗ اللَّهُ تَعْلَىٰ
خَيْرٌ

Artinya Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Perbaikan-perbaikan serta peningkatan mutu pendidikan yang ada maka banyaklah program-program pendidikan yang ditawarkan sebagai alternatif untuk peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Salah satu program unggulan yang ditawarkan di dalam sekolah-sekolah yang menjadi tujuan utama para orang tua yaitu adanya program *full day school* yang

³ Abd Ghofur, *Pendidikan Anak Pengungsi (Model Pengembangan Pendidikan di Pesanteren Bagi Anak-Anak Pengungsi)*, (Malang : UIN Press, 2009), hlm.76-77

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Surabaya: Mekar, 2004), hal. 793.

mana dengan adanya program ini maka siswa akan lebih banyak berada di sekolah.

Full day school sebagai alternatif dan jawaban dari permasalahan yang ada membuat siswa akan berada di sekolah dengan waktu yang lebih lama dari pagi hingga sore hari dengan berbagai kegiatan serta pelajaran yang diterima. Dan tentunya dengan adanya hal ini membuat sosialisasi dan interaksi siswa terhadap sesama teman sebayanya akan semakin terbangun. Serta dengan *social skill* yang dimiliki peserta didik ini akan membuat setiap individu menjadi lebih *survive* dalam menghadapi masa depannya. Namun, tidak selamanya, hal ini membuat hal positif karena dengan waktu yang lebih banyak digunakan di sekolah akan menciptakan peserta didik yang bersifat individualistis serta kurang bersosialisasi dengan teman sebaya di rumahnya. Kondisi sosial peserta didik tidak terasah dengan baik karena tidak beragamnya ruang interaksi anak. Tidak hanya sekedar dari segi pendidikan formal saja namun dengan adanya program *full day school* ini yang di dalamnya banyak kegiatan yang dapat membentuk sikap dan perilaku anak-anak menjadi lebih baik. Terlebih di dalam madrasah tentunya dengan adanya program *full day school* membuat siswa menjadi pribadi yang baik dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama. Melalui berbagai pembiasaan perilaku islami dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga dan masyarakat.

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem *full day school*. Adanya FDS ini juga dapat terlihat

pada kurikulum yang di rancang akan berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Diterapkannya FDS ini diharapkan prestasi belajar dan karakter siswa karakter ini dapat dilihat dari segi adab atau akhlak peserta didik kepada orang tua, guru dan teman bahkan adab beribadah siswa serta nilai-nilai keislaman peserta didik akan meningkat. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta merupakan salah satu sekolah terakreditasi A, dengan adanya program FDS ini membuat SMP IT Abu Bakar Yogyakarta menjadi sekolah dengan segala prestasi yang diraihinya. Prestasi ini dapat dibuktikan dengan perkembangan raport siswa, perlombaan tingkat kecamatan dan kabupaten yang banyak meraih juara dan plusnya lagi yakni peserta didik baru wajib hafal juz 29 dan 30 dan bahkan program unggulan peserta didik dinyatakan lulus apabila telah mencapai 5 juz dalam Al-Qur'an dan juga SMP IT Abu Bakar berupaya untuk meningkatkan aspek afeksi dan psikomotorik siswa, hal ini dapat dilihat pada pembiasaan ibadah peserta didik. Hal ini menarik diteliti dengan adanya penerapan sistem FDS memberikan dampak positif dengan meningkatnya rasio jumlah peserta didik setiap tahunnya. Dengan alasan bahwa kebutuhan masyarakat akan lulusan terbilang tinggi, terlebih pada bidang keagamaan maka dengan demikian dibutuhkannya sistem ini untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Pandangan lain yaitu fenomena kenakalan anak, perilaku kekerasan, degradasi moral dan berbagai bentuk kriminal lainnya. Dan sebagai respon dari kegelisahan inilah maka SMP IT Abu Bakar menerapkan sistem FDS. Sistem ini melibatkan guru, orang tua dan masyarakat untuk berupaya menanamkan nilai-nilai Islami

pada peserta didik dan juga harapannya mampu mengoptimalkan kemampuan intelektual, emosional dan spritual dengan kata lain peningkatan tiga domain yaitu domain kognitif, afeksi dan psikomotorik peserta didik. Walaupun disamping itu tentu ada pula dampak negatif dari FDS yang diterapkan di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dampak ini terlihat tidak jarang memberikan siswa terlibat kondisi fisiknya lelah, letih, kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, tidak jarang juga kondisi belajar tidak efektif pula. Tentunya sangat memberikan pengaruh bagi prestasi belajar terutama Mata Pelajaran PAI di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Berdasarkan pengertian dan keunggulan serta prolematika dari sistem FDS, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang telah menerapkan sistem tersebut. Dengan judul “Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. Penting kiranya meneliti apakah dengan diterapkannya sistem FDS di sekolah-sekolah terutama SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dapat memberikan kontribusi positif yang dapat dilihat pada prestasi siswa secara kognitif, afeksi dan psikomotorik dan juga apakah sistem ini juga menjawab kegelisahan-kegelisahan karakter anak bangsa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Sistem *Full Day School* Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?

2. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?
3. Bagaimana Dampak Penerapan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?
4. Bagaimana Problematika Pelaksanaan Sistem *Full Day School* Di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem penerapan dari *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP IT abu Bakar Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dampak sistem *full day school* terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui Problematika Pelaksanaan sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik Akademik

Memperkaya pengetahuan dan informasi dalam ilmu pendidikan khususnya bagaimana sistem *full day school* di sekolah dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

2. Manfaat secara praktis sebagai berikut, yaitu:

a. Bagi guru PAI

Memahami bagaimana sistem *full day school* yang dilaksanakan di sekolah. Memberikan informasi peningkatan atau penurunan setelah diterapkannya sistem *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dan karakter peserta didik. Guru dapat memantau perkembangan serta faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar PAI siswa. Dengan adanya *full day school* bisa lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mengetahui pentingnya penerapan *full day school* di sekolah terhadap perkembangan prestasi belajar PAI.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan informasi, bahwa kebijakan *full day school* mampu meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama siswa. Dan sebagai wacana motivasi bagi guru bidang studi agar lebih bertanggungjawab atas keberhasilan belajar peserta didik.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini memberikan saran kepada sekolah SMP IT Abu Bakar. Apakah dengan adanya sistem *full day school* memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa,

terkhusus mata pelajaran PAI dan perubahan karakter siswa. Dapat dijadikan sumber informasi bagi lembaga sekolah, bahwa sistem *full day school* sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan siswa terutama pada aspek prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

e. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Pentingnya sistem *full day school* untuk kemajuan prestasi siswa. Memberikan informasi kepada orang tua siswa, bahwa dengan adanya sistem ini. Siswa dapat terhindar dari pengaruh negatif dalam dan luar diri siswa.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah penelitian kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan.⁵ Kajian pustaka sering disebut sebagai suatu kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar teori dengan masalah penulisan. Kajian pustaka ini juga dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penulisan yang sudah diungkap oleh penulis sebelumnya. Setelah penulis mencari penelitian secara langsung berkaitan tentang “*Dampak Sistem Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”. Beberapa judul skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan antaranya:

⁵ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hal. 46.

1. Skripsi yang ditulis oleh Ghulamul Mustofa, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Implementasi Full Day School Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengel Tuban Jawa Timur*”.⁶ Hasil dari penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik meningkat dengan diterapkannya sistem *full day school*. Tetapi dalam penerapannya masih ditemukan faktor penghambat *full day school* di MAN Rengel yaitu, siswa atau peserta didik, guru atau pendidik, sarana dan prasarana, dan kurikulum. Untuk itu, harus ada beberapa upaya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut.
2. Skripsi yang ditulis Neti Anggun Pratiwi (09220081), mahasiswa jurusan bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler full Day School Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”⁷. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang adakah pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan diadakannya *full day school*. Serta bertujuan untuk mengetahui pengaruh tersebut

⁶ Ghulamul Mustofa, *Implementasi Full Day School Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengel Tuban Jawa Timur*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

⁷ Neti Anggun Pratiwi, *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Full Day School terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

3. Skripsi yang ditulis oleh Vina Tafrikhasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Penerapan Kurikulum Terpadu di Full Day School di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan*”.⁸ Hasil dari penelitian ini adalah konsep Kurikulum Terpadu yang dilaksanakan di SMP terpadu Ma'arif Muntilan yaitu memadukan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) model pesantren berupa Madrasah Diniyah Takmiliyah (memadukan antara program pendidikan umum dan pendidikan agama). Dalam penerapannya, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru membuat program pengembangan berupa program tahunan, program semester, dan program harian. Dengan adanya pemaduan dua kurikulum tersebut dan dengan adanya program pengembangan yang disusun oleh para guru, siswa tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum.
4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Asni Afiana Afiah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Implementasi Full Day School Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian*”.

⁸ Vina Tafrikhasari, *Penerapan Kurikulum Terpadu di Full Day School di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sosial di MI Sultan Agung Sleman".⁹ Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem *full day school* di MI Sultan Agung Sleman memberikan dampak yang positif bagi tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial siswa. Mayoritas siswa mengalami peningkatan dalam tingkat kecerdasan emosional dan tingkat penyesuaian sosialnya juga meningkat.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ada pada jenis penelitian, di mana penulis dan peneliti sebelumnya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) di mana pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dari penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan juga berbagai perbedaan, yaitu skripsi yang pertama penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar dari semua mata pelajaran berdasarkan jurusan yaitu IPA IPS dan Keagamaan. Skripsi yang kedua lebih fokus kepada motivasi belajar siswa dengan diadakannya sistem *full day school* dan untuk mengetahui penghambat dan pendukungnya. Skripsi yang ketiga, yaitu penerapan kurikulum terpadu dengan harapan dapat memberikan pengetahuan lebih mata pelajaran agama maupun umum. Dan skripsi keempat lebih fokus pada penerapan sistem *full day school* terhadap tingkat kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial pada peserta didik.

Penulis akan meneliti tentang dampak penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam dan karakter di SMP IT Abu Bakar

⁹ Nur Asni Afiana Afiah, *Pengaruh Implementasi Full Day School Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Sosial di MI Sultan Agung Sleman, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Yogyakarta. Penelitian ini memberikan gambaran sedikit sistem FDS dan aspek yang mempengaruhinya dan kajian yang berbeda serta lebih kompleks yaitu membahas prestasi belajar PAI siswa pada ketiga aspek yaitu kognitif afeksi dan psikomotorik setelah diterapkannya FDS. Sedangkan penelitian lainnya hanya terfokus satu aspek.

F. Landasan Teori

1. Konsep *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Istilah FDS berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari tiga suku kata yaitu *full*, *day*, dan *school*. *Full*¹⁰ artinya penuh, *day*¹¹ artinya hari sedangkan *school*¹². Sedangkan menurut terminologi atau arti secara luas, *Full day school* mengandung arti sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi pelajaran serta pengembangan diri dan kreatifitas. pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mulai pagi hingga sore hari, secara rutin sesuai dengan program pada tiap jenjang pendidikannya. Dalam *Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada

¹⁰ Jhon M. Echolis dan Hasan Handily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), hal. 259.

¹¹ *Ibid*, hal. 165.

¹² *Ibid.*, hal. 504.

standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, ditambah dengan model-model pendalamannya. Jadi yang terpenting dalam *Full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

Sistem *full day school* pada dasarnya menggunakan sistem *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek ketrampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Dengan adanya garis-garis besar program dalam sistem *full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem *full day school*.¹³

Konsep pendidikan yang dijalankan sebenarnya adalah konsep *effective school*, yakni bagaimana menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik. Sebagai konsekuensinya, anak-anak didik diberi waktu lebih banyak di lingkungan sekolah.¹⁴

Kurikulum yang dipergunakan di sekolah FDS dirancang berdasarkan pengalaman dan masukan dari beberapa lembaga lain seperti tempat penitipan anak dan kurikulum TK/SD Al-Qur'an yang telah dikembangkan dengan tetap mengacu pada kurikulum yang

¹³ Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa* (Surabaya: Perpustakaan IAIN SUNAN, 2005), hlm. 16

¹⁴<http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257>, diakses 30 Januari 2017 pukul 21.04 WIB.

telah ditetapkan oleh Diknas.¹⁵Maraknya perkembangan kehidupan, radiasi globalisasi, dan tuntutan zaman. Lembaga pendidikan mulai memikirkan bagaimana meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di sekolah atau madrasah. Perubahan ini dengan harapan menghasilkan lulusan dapat dipertanggungjawabkan ilmunya, di masyarakat ataupun lapangan.

b. Pengelolaan Full Day School

Pelaksanaan FDS yang sangat dibutuhkan adalah tingkat komitmen dan kesungguhan pengelola dalam mewujudkan sistem demikian. Masalah dalam pendidikan yang sering dibicarakan oleh pengamat ruang lingkup keIslaman ialah kurangnya jam pelajaran untuk mengajarkan mata pelajaran atau nilai-nilai Islami yang disediakan di sekolah menengah umum maupun madrasah.¹⁶ Masalah ini yang menjadi penyebab peserta didik yang kurang memahami, menghayati serta mengaplikasikan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Peserta didik tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk membentengi diri dari berbagai rintangan arus globalisasi yang menerpa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah sistem tersebut.

¹⁵Wiwik Sulistyarningsih, *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008), hal. 61.

¹⁶Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hal.18

c. Sistem Pembelajaran *Full Day School*

Sistem pembelajaran FDS merupakan salah satu inovasi baru dalam sistem pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dari ketiga ranah keberhasilan belajar siswa cipta (kognitif), rasa (afeksi), dan karsa (psikomotorik). Pembelajaran yang menyenangkan merupakan sistem pembelajaran yang ada pada sistem ini karena sejatinya peserta didik belajar dengan penuh bahagia akan lebih faham dibandingkan belajar dengan penuh paksaan. Pada pembelajaran ini diharapkan guru selalu berpedoman bahwa keberhasilan proses belajar dan hasil dari belajar adanya integrasi yang harmonis dengan peserta didik tanpa unsur paksaan. Guru juga dapat menggunakan metode model PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). E. Mulyasa berpendapat bahwa:

“Pembelajaran menyenangkan (*joyfull instruction*) merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara peserta didik dan pendidik, tanpa adanya perasaan terpaksa atau tertekan (*not under pressure*). Dengan kata lain, pembelajaran menyenangkan ialah pola hubungan baik antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.”¹⁷

Sistem pembelajaran FDS dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, kreatif, transformatif sekaligus intensif Maksudnya adalah pertama, aktif yaitu pengoptimalan seluruh potensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedua, kreatif adalah

¹⁷ E. Mulyasa, kurikulum yang di sempurnakan, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal 194.

sistem pembelajaran *full day school* terdapat pada pemanfaatan sarana prasarana yang sekaligus dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa. Ketiga, Transformatif maksudnya proses pembelajaran diabdikan untuk mengembangkan kepribadian siswa baik dan seimbang.

d. Metode *Full Day School*

Mengacu kepada pengertian FDS kembali bahwa siswa dituntut untuk mengikuti pelajaran di sekolah seharian penuh, akan membuat peserta didik merasa bosan dan tidak betah belajar ataupun beraktifitas dengan lelausa di dalam kelas. Maka dibutuhkan metode pembelajaran yang bisa membuat peserta didik nyaman dengan proses KBM. Metode yang dapat digunakan adalah dengan sistem *Quantum Learning* (Hamruni 2010). Defenisi quantum adalah interaksi yang dapat mengubah energi menjadi cahaya¹⁸. Konsep quantum merancang proses pembelajaran secara harmonis dengan mengkombinasikan unsur keterampilan akademis, prestasi fisik, dan keterampilan dalam hidup. Falsafah dasarnya adalah agar belajar bisa efektif maka kondisi dan situasi harus menyenangkan sehingga siswa merasa penting, aman dan nyaman.¹⁹

Metode ini bernuansa meriah, keterkaitan, interaksi dan tentunya yang terpenting perbedaan yang memaksimalkan moment

¹⁸ Bobbi Deporter, Mark Reardon and Sarah Singger Naurie, *Quantum Teaching (mempraktekkan Quantum teaching di dalam kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2008), hal.4

¹⁹ Ibid., hal. 50

belajar. Metode ini juga bersifat SCL bukan TCL, sehingga siswalah yang berperan aktif dalam belajar dan dinamis tanpa paksaan.

Ditegaskan oleh Hamruni (2010) bahwa:

“Mengajar tidak ditentukan oleh selera guru, akan tetapi sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Hendak belajar apa siswa dari topik yang di pelajari, bagaimana cara mempelajarinya, disini bukan hanya guru yang menentukan tetapi juga siswa. Siswa mempunyai kesempatan untuk belajar sesuai dengan gaya sendiri. Dengan demikian peran guru berubah dari sumber belajar menjadi peran sebagai fasilitator, artinya guru lebih banyak sebagai orang yang membantu siswa untuk belajar.”²⁰

e. Kelebihan dan Kelemahan Sistem *Full Day School*

Setiap sistem dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan menjadi faktor berhasil atau tidaknya sistem dari sebuah lembaga, tidak terkecuali dengan sistem *full day school*. Disini penulis akan menguraikan beberapa kelebihan dan kelemahan dari sistem tersebut. Kelebihan dari sistem *full day school* adalah sebagai berikut:

- a) Sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh.
- b) Sistem *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi.

²⁰ Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 34.

- c) Sistem *full day school* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa.²¹

Namun demikian sistem full day school ini tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan, misalnya;

- a) Penerapan sistem *full day school* seringkali menimbulkan rasa bosan pada peserta didik.
- b) Sistem *full day school* memerlukan perhatian khusus dan kesungguhan manajemen bagi pengelola.²²

f. Tujuan *Full Day School*

Kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari berbagai media massa dan koran-koran yang di dalamnya tidak jarang memuat tentang penyimpangan sosial yang dilakukan oleh pelajar, oleh sebab itu di bawah ini beberapa alasan sekolah menerapkan sistem *full day school*.

- 1) Banyaknya aktifitas orang tua yang berakibat kurangnya perhatian untuk anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak-anak sepulang sekolah.
- 2) Kemajuan teknologi yang begitu cepat sehingga apabila tidak dicermati akan membawa dampak negatif, terutama dari teknologi komunikasi.

²¹ Nor Hasan, *Full Day School (Model Aternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*, *ejournal.stainpamekasan.ac.id*.2006. di akses pada tanggal 5 Agustus 2017 pukul 10.51 WIB. hal.114

²² *Ibid.*, hal 116

- 3) Upaya untuk meningkatkan efisiensi waktu. Biasanya anak-anak sekolah sampai siang mendapatkan pendidikan formal dan sore harinya belajar di masjid dengan metode khusus dari guru untuk mempelajari agama. Dengan demikian peserta didik mendapatkan pelajaran formal dan agama di sekolah sehingga orang tua peserta didik tidak perlu mengantarkan anaknya ke TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).
- 4) Meminimalkan pengaruh dari luar terhadap peserta didik. Program *full day school* ini diharapkan mampu mensinyalir masalah-masalah yang serius pada anak-anak karena terpengaruh dari lingkungan diluar sekolah, masyarakat dan rumah yang bernilai negatif pada anak.²³

Dengan diterapkannya sistem *full day school* diharapkan peserta didik dapat memperoleh seperti, pendidikan umum yang antisipatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan keIslaman (al-Qur'an, Hukum Islam, Aqidah dan wawasan lain) secara layak dan proposional, pendidikan kepribadian yang antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya yang ditandai dengan derasnya arus informasi dan globalisasi, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler, perkembangan bakat, minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini melalui pemantauan psikologis, pengaruh negatif kegiatan anak

²³ Faqod, *Pengertian dan Tujuan Full Day School*, (www.id.shvoong.com), diakses 16 februari 2017.

di luar sekolah dapat dikurangi seminimal mungkin kerana waktu pendidikan anak di sekolah lebih lama, terencana dan terarah, anak mendapatkan pelajaran dan bimbingan ibadah praktis (doa-doa keseharian, shalat, mengaji al-Qur'an).²⁴

Dari kondisi seperti yang telah di paparkan diatas, akhirnya para praktisi pendidikan mempunyai inisiatif untuk merencanakan sesuatu paradigma baru dalam pendidikan. Dalam rangka memaksimalkan waktu luang anak-anak maka diterapkanlah sistem *full day school*. Setelah dilantik menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Muhadjir Effendy mengemukakan wacana sekolah sehari penuh (*full day school*). Menurut menteri, *Full Day School* ini tidak berarti peserta didik belajar seharian penuh di sekolah, tetapi memastikan bahwa peserta didik dapat mengikuti kegiatan-kegiatan penanaman pendidikan karakter, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan peserta didik dapat terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dan kontra produktif, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran, dan sebagainya.²⁵

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Penerapan Full day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam. (Jurnal pendidikan. Ta'allim. Vol 28. No 2, Nopember 2005 Tulungagung)* h. 204

²⁵ <http://www.journalsocialsecurity.com/opini/full-day-school.html>, di akses tanggal 5 Agustus 2017.

2. Konsep Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Secara etimologi kata prestasi berasal dari bahasa Nedherland (Belanda) yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kebahasa Indonesia yaitu prestasi, mengandung arti hasil dari suatu usaha.²⁶ Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan²⁷

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dan suatu kemampuan bereaksi secara relatif awet yang kegiatan diperkuat.²⁸ Pada prinsipnya belajar adalah berbuat dengan aktivitas. Berikut adalah pengertian belajar menurut kinner seperti yang dikutip Barlow (1985) “*A process of progressive behaviour adaptation*” belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung.²⁹ Maka pengertian dari prestasi belajar tertuang pada pendapat Nana Sudjana dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*” mengemukakan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁰ Maka

²⁶ Zainal Arifin, Evaluasi Instruksional (Prinsip-teknik-prosedur, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991), hal.2

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal 34

²⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008) hal. 208-209.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal 90-91.

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 22.

dengan demikian penulis disini menyimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan yang dialami seseorang dalam hidupnya, dengan melalui proses tidak tahu sampai mengetahui. Dan dibawah ini merupakan bagan proses belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Seperti gambar yang ada dibawah ini:³¹



Gambar I Proses Belajar

Maksudnya gambar diatas dari seseorang tidak tahu akan mengalami proses belajar dan proses belajar akan dipengaruhi enam poin diatas dan dengan demikian seseorang akan mengetahui apa yang ia pelajari. Dan proses ini terdapat pada interen seseorang.

b. Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar selalu berkaitan dengan perubahan-perubahan pada diri individu, hal lain ialah pengalaman seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

³¹ Ad. Rooijackers, *Mengajar Dengan Sukses : Petunjuk untuk merencanakan dan menyampaikan pengajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo , 1993), hal.14

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan ada faktor yang sangat mempengaruhi. Muhibbin Syah Menyatakan Bahwa;

“Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni: a) aspek fisiologis (jasmaniyah), b) aspek psikologis (rohaniyyah). Faktor eksternal ialah yang berasal dari luar diri siswa yaitu a) faktor lingkungan sosial dan b) lingkungan non sosial. Faktor Pendekatan Belajar adalah yang meliputi metode yang digunakan untuk mempelajari materi yang ada.”³²

Faktor-faktor diatas merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Tentunya faktor diatas ada kendala, maka jika ditemukan kendala menerapkan faktor diatas dibutuhkan guru yang profesionalitasan yang tinggi dan wawasan yang luas agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal.

c. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

1) Aspek Kognitif

Salah satu ruang lingkup hasil pembelajaran adalah aspek pengetahuan. Aspek pengetahuan adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir. Menurut teori yang dikemukakan oleh Benjamin S.Bloom dkk, aspek ini terdiri dari enam jenjang yaitu:

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal 129

a) Mengingat

Mengingat adalah menghafalkan dan mengenali materi-materi pelajaran yang telah diberikan, mulai dari fakta-fakta khusus hingga definisi atau teori lengkap. Proses mengingat hanyalah mengeluarkan ingatan dari memori jangka panjang. Proses mengingat pada tingkat ini merupakan proses berfikir pada tingkat yang paling rendah dalam domain pengetahuan karena anak tidak dituntut memahami atas materi yang dihafalnya.

b) Memahami

yaitu proses berfikir yang berupaya memahami atau menangkap makna suatu materi pelajaran. Mengerti dapat dilakukan dengan cara mengubah suatu materi menjadi materi lain, mengubah kata menjadi bilangan, misalnya. Pada tingkat ini, pembelajaran berlangsung lebih jauh dari sebatas menghafal. Mengerti pada tingkat ini sifatnya berupaya menentukan apakah peserta didik ini sifatnya berupaya menentukan apakah peserta didik memahami informasi secara bermakna.

c) Mengaplikasikan

Tahap ini mengacu pada kemampuan anak untuk memanfaatkan materi yang dipelajari dalam situasi baru

dengan petunjuk minimal. Proses mengaplikasikan ini menuntut peserta didik untuk mengaktifkan memori prosedural dan menggunakan proses berfikir konvergen dalam memilih, mentransfer, dan menerapkan data untuk menyelesaikan tugas-tugas baru. Oleh karena itu, proses mengaplikasikan syarat dengan praktik langsung dalam setiap pembelajaran.

d) Menganalisis

Menganalisis adalah kemampuan untuk menguraikan suatu materi menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga strukturnya dapat dimengerti. Termasuk dalam aktivitas ini adalah mengidentifikasi bagian-bagian materi, menguji hubungan antar bagian dengan keseluruhan serta mengidentifikasi prinsip-prinsip penyusunan materi pelajaran tersebut. Dalam hal ini peserta didik harus mampu menyusun ulang materi pelajaran menjadi kategori. Pada tingkat ini, *lobus frontal* bekerja sangat keras.

e) Mengevaluasi

Tingkat ini berkenaan dengan kemampuan mempertimbangkan nilai-nilai materi berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Peserta didik dapat menentukan sendiri kriteria atau ditetapkan oleh guru. Peserta didik menguji dan

mempelajari kriteria dari beberapa kategori yang tersedia dan memilih mana yang paling relevan dengan situasi. Evaluasi merupakan tingkat berpikir kognitif yang tinggi karena di dalamnya terdapat elemen-elemen dari tingkat-tingkat lainnya, ditambah penilaian secara sadar berdasarkan kriteria-kriteria yang telah didefinisikan.

f) Mengkreasi

Tingkat ini mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian-bagian informasi atau materi sehingga membentuk rancangan yang sifatnya baru bagi peserta didik. Mengkreasi atau berfikir kreatif memerlukan banyak informasi, pemahaman, dan aplikasi untuk memproduksi karya-karya nyata.³³

2) Aspek Sikap (Domain Afektif)

Dalam buku *Taxonomy Of Educational Objective The Clasification Of Educational Of Goals,, Handbook 1: Affetive Domain*, karya David R. Krathwohl, Benjamin S. Bloom dan Bertram. B Masia, menjelaskan bahwa:

“Affective: Objectives which emphasize a feeling tone, an emotion, or a degree of acceptance or rejection. Affective objectives vary from simple attention to selected phenomena to complex but internally consistent qualities of character and consciens. We found a large number of such objectives in the literature expressed as interesr,

³³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 150-151.

attitudes, appreciations, values, and emotional sets or biases”.Domain Afektif tujuannya pada penekanan nada perasaan, emosi atau tingkat penerimaan dan atau penolakan. Tujuan Afektif bervariasi dari perhatian sederhana untuk fenomena dipilih sampai ke kualitas yang kompleks, namun secara internal adalah konsistensi karakter dan hati nurani. Krathwohl menemukan sejumlah besar tujuan tersebut dalam literatur yang dinyatakan sebagai kepentingan, sikap, apresiasi, nilai, set emosional atau bias.³⁴

Berdasarkan Permendikbud nomor 104 Tahun 2014 bahwa aspek sikap berdasarkan olahan Krathwohl yaitu ada dua aspek yaitu spritual dan sosial berikut sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada ranah sikap spritual dan sosial adalah sebagai berikut;

- a) Menerima nilai adalah kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
- b) Menanggapi nilai ialah kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.
- c) Menghargai nilai maksudnya menganggap nilai tersebut baik, menyukai nilai tersebut, dan komitmen terhadap nilai tersebut.
- d) Menghayati nilai artinya memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.³⁵

Pada tingkatan ini yang tidak kalah pentingnya adalah pengamalan nilai-nilai sikap spritual dan sikap sosial, karena

³⁴David R. Krathwohl, B.S Bloom, (Ed), *Taxonomy Of Educational Objective The Clasification Of Educational Of Goals, Handbook 11: Affective Domain*, (London: David Mc Company, 1956) hal. 34-35.

³⁵Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, hal 6

dengan pengalaman dapat diukur berapa penguasaan kompetensi afeksi seseorang.

Adapun nilai capaian pada aspek afeksi ini adalah; sikap dan perilaku dengan Tuhan-Nya (Allah Swt.), kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa bahkan alam sekitar. Sehingga penilaian aspek afeksi ini mirip dengan pengembangan pribadi siswa dalam berbagai karakter kepribadian siswa.³⁶

3) Aspek Keterampilan (Domain Psikomotorik)

Aspek Keterampilan atau psikomotorik berdasarkan lampiran permendikbud no 104 Tahun 2014 terdiri dari dua aspek yaitu keterampilan abstrak dan keterampilan kogkrit.

Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan berupa kemampuan belajar siswa, berikut ini adalah ulasan mengenai aspek psikomotorik;

a) Keterampilan Abstrak

Keterampilan ini terbagi ke dalam lima kemampuan yaitu, *pertama* mengamati ialah perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati. *Kedua* menanya merupakan jenis, kualitas dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik

³⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani 2012. hal. 70

(pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik). *Ketiga* adalah Mengumpulkan informasi atau mencoba maksdunya adalah Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada kemampuan abstrak ke empat adalah menalar/ mengasosiasi ialah Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber dan yang *kelima* adalah mengkomunikasikan artinya siswa mampu Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.³⁷

³⁷ Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014, hal 6

b) Keterampilan kongkret

Keterampilan kongkret dibagi kedalam beberapa kemampuan siswa dan sangat terlihat pada hasil belajar siswa yaitu;

- (1) Persepsi atau *perception* adalah siswa dapat menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan.
- (2) Meniru *guid response* ialah meniru gerakan secara terbimbing.
- (3) Membiasakan gerakan atau *mechanism* merupakan melakukan gerakan mekanistik.
- (4) Mahir atau *complex or overt response* maksudnya adalah melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
- (5) Menjadikan gerakan alami atau *adatation* yaitu menjadikan gerakan alami yang diciptkan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
- (6) Menjadikan tindakan yang orisinal atau *origination* artinya menjadikan gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya.³⁸

Perlu diketahui dalam konteks ibadah tidak semua dapat menjangkau tingkatan aspek psikomotorik, apalagi dalam konsep ibadah sholat, maka pada *poim adaptation and origination* tidak dapat dijabarkan. Ketika berbicara mengenai PAI pun baik di sekolah

³⁸ Permendikbud..., hal 9-10

umum dan madrasah tidak semua kurikulumnya mencapai tingkatan atau domain psikomotorik.³⁹ Contoh Penjelasan diatas berlaku juga pada mata pelajaran PAI lainnya seperti Fiqih, Akidah Akhlak, SKI dan Bahasa Arab. Dan dapat diberikan contoh pada setiap kompetensi pencapaian yang diharapkan dari setiap mata pelajaran diatas dengan KKO yang berbeda. Perlu diketahui juga bahwa sasaran penilaian digunakan sesuai dengan karakteristik muatan pelajaran.

Maka dengan pendapat Muhibbin Syah diatas bahwa sekolah harus memperhatikan peningkatan cipta rasa dan karsa ini juga berarti sekolah harus melihat tiga aspek yang sama yaitu dalam ranah cipta yaitu peningkatan kognitif peserta didik, ranah rasa yaitu bagaimana perkembangan afeksi siswa dan pada domain karsa bagaimana peserta didik mampu secara motorik mengikuti kegiatan di sekolah. Dalam bukunya Munif Chatib yang berjudul "*Sekolahnya Manusia; Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*", menjelaskan bahwa ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak dari kemampuan mengingat sampai kemampuan memecahkan suatu masalah. Pada ranah afeksi mengatakan yang berhubungan dengan sikap seseorang dan ranah psikomotorik merupakan kemampuan kinerja atau *performance*.⁴⁰

³⁹ Sukiman, *Pengembangan Sistem...*hal.73-74

⁴⁰ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia; Sekolah Berbasis Multiple Intellegences di Indonesia*, (Bandung: Kaifa, 2009), hal. 168-169

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian dan penelitian kualitatif ini digunakan juga sebagai bahan untuk memahami fenomena-fenomena yang ada,⁴¹ dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dengan cara *purposive dan snowball*,⁴² yang menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴³ Bentuk dari penelitian ini adalah studi kasus yaitu mengkaji sedalam dalamnya fenomena dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya kemudia dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga memberikan gambaran yang utuh tentang fenomena yang diteliti atau yang terjadi.⁴⁴ Sebab itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data bagaimana sistem *full day school* dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa.

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 167.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

⁴³ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 59.

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 47-48

2. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode sebagai usaha menentukan sumber data, maksudnya dari mana penelitian itu di peroleh.⁴⁵ metode yang digunakan *purposive sampling*, jadi narasumber akan mengambil orang-orang yang menurut peneliti dapat memberikan informasi yang lengkap tentang perihal dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Guru mata pelajaran PAI yang mengampu mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (untuk dapat mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa di dalam kelas yang mengikuti sistem *full day school*)
- b. Kepala Sekolah di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (untuk mengetahui kebijakan kenapa dilaksanakannya *full day school*)
- c. Siswa kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (sumber yang menjadi peran penting dalam mendeskripsikan data)
- d. Waka Kesiswaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (mengetahui bagaimana perkembangan prestasi siswa baik di sekolah maupun diluar jam sekolah)
- e. Waka Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta (mengetahui kurikulum yang dibutuhkan dengan adanya *full day school*)

⁴⁵ Winarto Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 102.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁶ Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷ Observasi yang digunakan peneliti adalah jenis partisipatif yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁸ Tepatnya kegiatan *full day school* yang dapat menunjang prestasi belajar PAI siswa. Observasi yang dilakukan ketika sistem FDS berlangsung dan dilaksanakan di dalam kelas dan luar kelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹ Pada penelitian ini, wawancara digunakan pada tahap studi pendahuluan serta mengetahui secara mendalam mengenai proses pembelajaran, keadaan sarana prasarana, minat

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 100.

⁴⁷ Nana Syadiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 220.

⁴⁸ Rusdin Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hal.72

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 57.

siswa, dan hal-hal lain terkait penelitian. Pihak yang akan diwawancarai yaitu guru PAI. Dan pada tindak lanjut penelitian akan mewawancarai wakil kepala bagian kurikulum serta kepala sekolah dan waka kesiswaan.

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang memberi kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas dan terbuka.⁵⁰ Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI kelas VIII, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan siswa kelas VIII yang mengikuti sistem *full day school*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵¹

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, serta sarana dan fasilitas sekolah. Data ini peneliti peroleh dari karyawan tata usaha di SMP IT

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 58.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

Abu Bakar Yogyakarta. Dan dokumentasi ini juga berbentuk foto kegiatan sistem *full day school*.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan secara induktif, maksudnya menganalisa data secara spesifik dari lapangan menjadi unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi.⁵² Menganalisis data merupakan tindakan yang paling krusial dalam sebuah penelitian. Hasil dari sebuah penelitian tergantung bagaimana peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh di lapangan. Apalagi penelitian kualitatif bisa dibilang merupakan penelitian yang lebih subjektif daripada jenis penelitian kuantitatif. Menurut model Miles dan Huberman terdapat sedikitnya tiga metode analisis data kualitatif, di antaranya adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁵³ Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting, sehingga diperoleh gambaran yang tepat tentang hasil penelitian.

⁵² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sirasin, 1996), hal. 87.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 338.

b. Display Data

Setelah dilakukan data yang diperoleh sudah ramping dan sesuai dengan tujuan penelitian, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah terjadi di lapangan.⁵⁴ Data yang akan ditampilkan mayoritas berupa uraian-uraian singkat bersifat deskriptif analitis. Namun dimungkinkan juga ditampilkan berupa gambar, tabel, maupun grafik untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami data yang didapat dari lapangan.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah dengan memberikan kesimpulan atas data-data yang sudah diperoleh. Setiap kesimpulan tentu dibutuhkan verifikasi lagi untuk menguji kebenaran data dan kesimpulan yang diperoleh. Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa saja berubah saat tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁵ Berbeda halnya dengan penelitian kuantitatif yang sudah pasti kesimpulannya karena dilakukan dengan rumus dan hitungan matematis. Karena kondisi lapangan terus berubah dan subjek wawancara yang dimungkinkan bertambah maka peneliti kualitatif tidak bisa menjamin kebenaran mutlak penelitiannya dalam jangka waktu yang lama.

⁵⁴*Ibid.*, hal. 341.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 345.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶ Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang digunakan dalam metode kualitatif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.

penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang dampak *full day school* pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang perkembangan prestasi belajar PAI siswa *full day school*. Pada bagian uraian difokuskan pada peningkatan domain prestasi belajar PAI siswa *full day school* beserta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam prestasi belajar PAI siswa yang khusus *full day school*.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerepan sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta berdiri pada tahun 2004. Penerapan sistem ini diberikan kepada semua kelas VII, VIII, dan IX. Sistem dalam penerepanya juga berlangsung sampai kerumah yaitu *Mutaba'ah Yaumiyah* merupakan buku komunikasi siswa dengan guru selama siswa berada di rumah dan didalam bukunya lebih banyak mengenai perkembangan aspek sikap dan psikomotorik siswa. Penerapan sistem ini sama dengan sekolah pada umumnya akan tetapi untuk memulai kegiatan KBM siswa hadir lebih awal yaitu 06.30 selesai sampai jam 13.45 dan dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler (*full day school*)

Prestasi yang dicapai SMP IT Abu Bakar juga menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya sistem *full day school*. Prestasi akademik siswa dapat dilihat pada perkembangan belajar (raport), di SMP ini kurva nilai siswa menunjukkan meningkat dan prestasi non-akademik yang digalakkan seperti sholat dhuha, murojaah, sholat dhuhur dan sholat ashar dan murajaan kembali, dzikir ma'tsurat dan kegiatan keagamaan lainnya. Prestasi siswa SMP IT Abu Bakar dalam bidang PAI dapat dilihat peningkatan nilai raport, dalam penilaian ini sudah mencakup aspek kognitif, afeksi dan psikomotrik. Prestasi lainnya ialah dibidang keagamaan banyaknya prestasi perlombaan yang dicapai.

Penerepan sistem *full day school* ini berdampak pada siswa, yang dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah pengalaman belajar lebih, mengurangi resiko kenakalan remaja, lebih efektif memberikan mata pelajaran, tersedianya waktu yang cukup, sedangkan dampak negatifnya ialah perasaan jenuh, penurunan daya pencermatan observasi guru, perlakuan guru dikelas dan minimnya kerja sama guru dengan siswa. Dampak ini juga menjadi tolakukur seberapa pentingnya sistem *full day school* diterapkan, SMP ini menerapkan karena keuntungannya lebih besar dari pada kerugian dari sisi prestasi siswa, guru, karyawan bahkan sekolah.

Problem penerapan sistem full day school di SMP IT Abu Bakar ini yaitu adanya dua faktor yang mempengaruhi yaitu pendukung dan penghambat, poin problemnya sama yaitu motivasi, materi, dana, peserta didik, guru dan sarana prasarana serta kurikulum yang ditetapkan. Dengan adanya pengelolaan sistem sekolah yang baik yaitu guru yang kompeten, menumbuhkembangkan motivasi dan minat belajar siswa, materi tidak dipersulit dan kerja sama mengenai dana dengan orang tua ataupun pemerintahan dan juga peserta didik mampu mengikuti FDS. Peluang untuk keberhasilan penerapan sistem pun akan berjalan dengan baik dan tentunya tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Dan dengan factor diatas juga prestasi belajar PAI siswa di tiga aspek akan meningkat sesuai dengan apa yang dibutuhkan yaitu apakah ada dampak FDS terhadap prestasi belajar PAI siswa terutama kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Dengan demikian

problem penghambat akan sendirinya teratasi. Dukungan dari masyarakat dan guru bahkan karyawan yang professional dibidangnya menjadi bagian yang pokok dalam menjalankan FDS, apabila sekolah SMP IT Abu Bakar dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didik dan guru, bahwa inilah yang akan memberikan keunggulan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya,

B. Saran

Segala apa yang penulis kerjakan pasti tidak lepas dari sebuah kesalahan dan ketidaksempurnaan, kesempurnaan memang hanya milik Allah SWT. Setelah mengadakan penelitian dan mengetahui hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi pengelola *Full day school* SMP IT Abu Bakar Yogyakarta diharapkan untuk selalu maksimal dalam menerapkan serta memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa dan semua kebutuhan siswa, bahkan kebutuhan belajar siswa dalam hal prestasi belajar terutama dalam bidang keagamaan. Seperti menyangkut desain pembelajaran yang lebih menyenangkan, sarana dan prasarana yang memadai sebagai alat bantu untuk membuat peserta didik tidak jenuh dengan adanya sistem *full day school* contoh desain RPP yang bagus dan sarana dikelas memadai sebagai alat peraga pembelajaran. Dan meningkatkan motivasi siswa agar selalu meningkatkan prestasi keagamaan siswa.

Bagi Guru yang telah diamanahkan untuk mengajar siswa/siswi *full day school* hendaknya bisa memanejemen kelas lebih baik lagi pada semua jam pelajaran, terlihat sekali ketika anak-anak habis mengikuti kegiatan

olahraga pelajaran selanjutnya kurang terkondisikan dengan baik. dan guru selalu memberikan metode dan strategi yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dan menghilangkan rasa jenuh karena seharian di sekolah, selain itu guru juga memotivasi peserta didik yang mengikuti *full day school* agar minat belajar mereka dan prestasi belajar PAI selalu meningkat serta prestasi selalu bertambah setiap tahunnya.

Bagi peneliti lanjutan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitiannya selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna terkait dengan dampak penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi belajar siswa di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah berkat Rahmat, Taufiq, dan Hidayah serta Inayah dari Allah SWT penulisan Skripsi yang berjudul “Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata dengan mengharapakan ridho Allah SWT, sehingga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, para pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan, Amiin Ya Robbal ‘alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujianto, *Eko Penerapan Full day School Dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal pendidikan. Ta'allim. Vol 28. No 2, Nopember 2005 Tulungagung*
- Afiah, Nur Asni Afiana *Pengaruh Implementasi Full Day School Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Sosial di MI Sultan Agung Sleman, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.*
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-teknik-prosedur)*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1991.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- _____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia: sekolah berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- Deporter, Bobbi, dkk, *Quantum Teaching (mempraktekkan Quantum teaching didalam kelas)*, Bandung: Kaifa, 2008.
- Echolis, Jhon M. & Handily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Faqod, *Pengertian dan Tujuan Full Day School*, (www.id.shvoong.com)
- Ghofur, Abd, *Pendidikan Anak Pengungsi: Model Pengembangan Pendidikan di Pesanteren Bagi Anak-Anak Pengungsi*. Malang : UIN Press, 2009
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hasan, Nor. *Full Day School: Model Aternatif Pembelajaran Bahasa Asing* ejournal.stainpamekasan.ac.id.2006.
- <http://ejournal.sunan.ampel.ac.id/index.php/antologi/article/view/318/257>, diakses 30 Januari 2017 pukul 21.04 WIB.
- <http://www.jurnalsocialsecurity.com/opini/full-day-school.html>

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya dilengkapi dengan asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, Jakarta: Lajnah Pentashis Qur'an, 2017.
- Krathwohl, David R. & Bloom, B.S (ed.), *Taxonomy Of Educational Objective The Clasification Of Educational Of Goals, Handbook 11: Affectiv Domain* , London: David Mc Company, 1956.
- Latipah, Eva, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sirasin, 1996.
- Mulyasa, E. *kurikulum yang di sempurnakan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Munib, Achmad, *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Deepublish 2013.
- Mustofa, Ghulamul, *Implementasi Full Day School Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rengel Tuban Jawa Timur, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nata, Abudin *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Media Group 2010.
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014.
- Pohan, Rusdin, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka, 2007.
- Pratiwi, Neti Anggun *Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Full Day School terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Rooijackers, Ad. *Mengajar Dengan Sukses : Petunjuk untuk merencanakan dan menyampaikan pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo , 1993.
- RI, Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, Surabaya: Mekar, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013.
- Sehudin, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School Terhadap Akhlak Siswa* . Surabaya: Perpustakaan Iain Sunan, 2005

- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2008.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Sulistyaningsih, Wiwik *Full Day School & Optimalisasi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008.
- Sumarni, Sri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Surahmad, Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Tafrikhasari, Vina, *Penerapan Kurikulum Terpadu di Full Day School di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan, Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, Yogyakarta, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama :
TTL :
Jabatan :
Alamat/Contact Person :

No	PERTANYAAN
1	Kapan diterapkan kebijakan atau sistem <i>full day school</i> ?
2	Apakah sistem <i>full day school</i> memakan banyak biaya?
3	Apakah Alasan dan tujuan diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?
4	Kompetensi apa saja yang harus dimiliki guru untuk memberikan dampak terhadap prestasi siswa setelah di terapkannya sistem <i>full day school</i> ?
5	Evaluasi apa yang diberikan kepada guru?
6	Bagaimana respon peserta didik, guru dan orang tua murid terhadap sistem <i>full day school</i> ?
7	Adakah upaya untuk menindak lanjuti sistem <i>full day school</i> dan prestasi belajar PAI siswa dari program ini apakah memberikan dampak ?
8	Bagaimana perkembangan <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar ?
9	Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?
10	Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i> ?
11	Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?
12	Apasaja kelebihan dan kekurangan dari sistem <i>full day school</i> ?
13	Bagaimana perkembangan kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa setelah diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?
14	Apakah harapan kedepan dengan di terapkannya sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama :

TTL :

Jabatan :

Alamat/Contact Person :

No	PERTANYAAN
1	Kurikulum apakah yang dipakai oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?
2	Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam <i>full day school</i> ?
3	Bagaimana kah modifikasi kurikulum yang dipakai bagi kelas <i>full day school</i> ?
4	Kegiatan apaan sajakah yang dirancang dalam penerapan sistem <i>full day school</i> ?
5	Bagaimanakah bentuk kegiatan tersebut?
6	Adakah target khusus yang harus dicapai siswa program <i>full day school</i> ?
7	Bagaimanakah bentuk persiapan untuk mencapai target tersebut ?
8	Bentuk evaluasi seperti apakah yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian target yang telah ditentukan bagi siswa program <i>full day school</i> ?
9	Jika kegiatan tersebut tidak memenuhi target , evaluasi seperti apakah yang dilakukan oleh sekolah ?
10	Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan siswa ?
11	Apakah guru <i>full day school</i> juga dituntut untuk membuat silabus dan RPP Khusus ?
12	Bagaimana menyeleksi guru <i>full day school</i> ?
13	Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?
14	Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i> ?
15	Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?
16	Upaya yang dilakukan sekolah terhadap problem tersebut ?
17	Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?
18	Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?
19	Bagaimana perkembangan kogniif, afeksi dan psikomotorik siswa setelah diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?
20	Apakah harapan kedepan dengan di terapkannya sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?

PEDOMAN WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN PAI

Nama :
 TTL :
 Jabatan :
 Alamat/Contact Person :

No	PERTANYAAN
1	Bagaimanakah daya serap siswa terhadap mata pelajaran <i>full day school</i> ?
2	Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan ?
3	Metode apa yang digunakan dalam pengajaran ?
4	Bagaimanakah penyajian pembelajaran bagi siswa program <i>full day school</i> ?
5	Bagaimana kah keberhasilan proses belajar mengajar di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?
6	Bagaimana evaluasi yang digunakan?
7	Apakah siswa mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran sistem <i>full day school</i> ?
8	Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ?
9	Bagaimana prestasi belajar PAI siswa sebelum dan sesudah mengikuti sistem <i>full day school</i> ?
10	Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?
11	Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i> ?
12	Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?
13	Upaya yang dilakukan sekolah terhadap problem tersebut ?
14	Upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa ?
15	Apa saja faktor penghambat dan pendukung sistem penerapan <i>full day school</i> ?
16	Bagaimana perkembangan kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa setelah diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?
17	Harapan kedepan dengan diterapkannya <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :
TTL :
Jabatan :
Alamat/Contact Person :

No	PERTANYAAN
1	Apakah pengertian <i>full day school</i> ?
2	Apa yang dirasakan dengan ikut <i>full day school</i> ?
3	Kegiatan istirahat disekolah ?
4	Apakah selalu aktif mengikuti pelajaran ?
5	Pelajaran apa yang paling disukai dalam mapel PAI, alasannya ?
6	Apabila jam berakhir apakah sering merasa mengantuk, capek, malas bosan ?
7	Metode belajar yang paling disukai?
8	Pernahkah pulang duluan ?
9	Jam berapa pulang sekolah ?
10	Masih sempatkah bermain dengan teman teman ?
11	Apakah dirumah setiap malam belajar ?
12	Selalu mengerjakan tugas rumah Mata Pelajaran PAI ?
13	Bagaimana perkembangan raport setelah mengikuti program <i>full day school</i> ?
14	Adakah kendala dalam mengikuti program <i>full day school</i> ?
15	Apakah harapan kedepan nya mengenai penerapan <i>full day school</i> ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA KESISWAAN

Nama :
TTL :
Jabatan :
Alamat/Contact Person :

No	PERTANYAAN
1	Bagaimana respon peserta didik terhadap program <i>full day school</i> ?
2	Dan apakah memberikan stimulan positif bagi peserta didik?
3	Apakah ada dampak terhadap prestasi belajar PAI siswa?
4	Bagaimana pula respon orang tua peserta didik terhadap sistem <i>full day school</i> ?
5	Apakah ada tugas khusus dari waka kesiswaan untuk sistem <i>full day school</i> ?
6	Adakah kendala dalam mengikuti program <i>full day school</i> ?
7	Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?
8	Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i> ?
9	Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?
10	Upaya yang dilakukan sekolah terhadap problem tersebut ?
11	Bagaimana perkembangan kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa setelah diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?
12	Apakah harapan kedepan nya mengenai penerapan <i>full day school</i> ?

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

PANDUAN OBSERVASI	
No.	Kegiatan
1	Kegiatan waktu menerima pelajaran <i>Full day School</i>
2	Kegiatan waktu istirahat
3	Kegiatan praktikum keagamaan
4	Kegiatan ibadah
5	Suasana sekolah : kedekatan siswa dengan guru, kedekatan siswa dengan siswa
6	Dampak Penerapan <i>Full day School</i>
7	Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i>
8	Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i>
9	Prestasi Belajar PAI siswa
10	Keadaan sarana dan prasarana sekolah

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

PANDUAN DOKUMENTASI	
No	Dokumentasi
1	<p>Gambaran Umum:</p> <ol style="list-style-type: none">a. Letak Geografis dan kondisi sosialb. Sejarah berdiri dan perkembanganc. Tujuan, Visi dan Misid. Srtuktur Organisasie. Keadaan guruf. Keadaan karyawang. Keadaan pembina asramah. Keadaan siswai. Keadaan sarana prasarana
2	Data prestasi akademik (prestasi PAI) dan non akademik
3	Data kegiatan pembelajaran (<i>full day school</i>) Data perkembangan prestasi belajar PAI (afeksi, psikotorik dan kognitif) PAI kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
4	Data Silabus dan RPP pelajaran PAI kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5	Jadwal Pelajaran PAI <i>Program Full Day School</i>

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Eko Budi Lestari, S.Si

Pekerjaan : Waka Kurikulum SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis/ 30-Maret-2017

Waktu : pukul 11.13 WIB

Tempat : Kelas VIII H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30-Maret-2017

Narasumber

(Eko Budi Lestari, S.Si)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bustani Nur Hidayah, S.Pd

Pekerjaan : Waka Kesiswaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis/ 30-Maret-2017

Waktu : Pukul 12.04 WIB

Tempat : Ruang Utama Perpustakaan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30-Maret-2017

Narasumber

(Bustani Nur Hidayah, S.Pd)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herry Purwanto, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis/ 30-Maret -2017

Waktu : Pukul 13.01 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30-Maret-2017

Narasumber

(Herry Purwanto, S.Pd)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herry Purwanto, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis/ 02-Mei-2017

Waktu : Pukul 13.01 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 02-Mei-2017

Narasumber

(Herry Purwanto, S.Pd)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Rabu/ 05-04-2017

Waktu : Pukul 10.54

Tempat : Ruang Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 05-April-2017

Narasumber

(Muhadi, M.Pd., M.Pd.I)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahayu Puji Lestari, S.Ag

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VIII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Selasa / 04-04-2017

Waktu : Pukul 09.07

Tempat : Ruang Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 04-April-2017

Narasumber

(Rahayu Puji Lestari, S.Ag)

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herry Purwanto, S.Pd

Pekerjaan : Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah diwawancarai oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis/ 30-03-2017

Waktu : Pukul 13.01

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30-Maret-2017

Narasumber

(Herry Purwanto, S.Pd)

BUKTI OBSERVASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah observasi oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada;

Hari /Tanggal : Senin / 03-04-2017

Waktu : Pukul 09.00

Tempat : Ruang Kelas VIII G

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul
**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 03-April-2017

Narasumber

(Muhadi, M.Pd., M.Pd.I)

BUKTI OBSERVASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah observasi oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sopen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Kamis / 06-04-2017

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII C

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 06-April-2017

Narasumber

(Muhadi, M.Pd., M.Pd.I)

BUKTI OBSERVASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahayu Puji Lestari, S.Ag

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah observasi oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sapen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Jum'at / 07-04-2017

Waktu : Pukul 12.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII D

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 07-April-2017

Narasumber

(Rahayu Puji Lestari, S.Ag)

BUKTI OBSERVASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahayu Puji Lestari, S.Ag

Pekerjaan : Guru PAI Kelas VII A-H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Menyatakan telah observasi oleh

Nama : Yudefrizal

Alamat : Jalan Ngentak Sapen Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa

Pada

Hari /Tanggal : Senin / 10-04-2017

Waktu : Pukul 10.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas VIII H

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul

**DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT
ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Demikianlah keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 10-April-2017

Narasumber

(Rahayu Puji Lestari, S.Ag)

CATATAN LAPANGAN I

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Kamis/ 30-03-2017
Waktu	Pukul 11.13 WIB
Tempat	Kelas VIII H
Sumber Data	Eko Budi Lestari, S.Si

Deskripsi Data :

Informan adalah wakil kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dibidang Kurikulum atau Waka Kurikulum. Ini merupakan wawancara yang pertama dalam penelitian ini. wawancara berlangsung selama empat puluh menit diruang kelas VIII H. Pertanyaan yang di sampaikan terkait dengan kurikulum yang diterapkan dalam kegiatan *full day school*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurikulum yang dipakai dalam penerapan sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta adalah Kurikulum 2013 dan karena sekolah ini adalah Islam Terpadu maka adanya gabungan kurikulum atau dua kurikulum yaitu kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Kurikulum Nasional Bersisi PAI dan Budi Pekerti berisi Al-Qur'an dan Hadits Nabawy, Fiqih, aqidah Akhlak sedangkan kurikulum madrasah berisi Sirah Nabawiyah dan Sahabat dan Hafalan Al-Qur'an. Untuk mengajar *full day school* guru dibebankan untuk membuat Silabus dan RPP sehingga program *full day school* ini akan terprogam dengan baik. Muatan Kurikulum pada sekolah ini sama pada umumnya yaitu pencapaian tiga ranah sesuai pada Kurikulum 2013. Secara kognitif KKM yang ditentukan 7,5. Afeksi siswa dilihat pada kepribadian dan keagamaan siswa dan psikomotorik juga termasuk didalamnya. Dan kedua kurikulum ini diharapkan disamping peserta didik mampu secara ilmu umum dan juga siswa tidak kalah dengan ilmu keagamaan. Karena disekolah SMP IT Abu Bakar ini menjadi acuan utama adalah pengetahuan keagamaan salah satu syarat wajib adalah hafalan Al-Qur'an Juz 29 dan 30. Dan juga juz 30 menjadi syarat kenaikan kelas 7 ke kelas 8.

Interpretasi :

Kurikulum 2013 menjadi acuan utama dalam mengembangkan materi-materi *full day school*. Dan kurikulum pendukung pada prestasi siswa ini yaitu kurikulum JSIT, sebagai tambahan peningkatan prestasi PAI peserta didik, karena dapat mempermudah proses pembelajaran di kelas dan dapat mengetahui tingkat tiga aspek atau ranah pemikiran siswa. Dan kurikulum madrasah juga turut andil dalam prestasi belajar PAI siswa.



CATATAN LAPANGAN II

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Kamis/ 30-03-2017
Waktu	Pukul 12.04 WIB
Tempat	Perpustakaan
Sumber Data	Bustani Nur Hidayah, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah wakil kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dibidang kesiswaan yaitu Ibu Bustani Nur Hidayah, S.Pd. wawancara ini merupakan wawancara yang kedua dari penelitian ini. wawancara berlangsung kurang lebih selama tiga puluh menit. Pertanyaan yang diajukan seputar respon dari pihak sekolah bahkan orang tua murid yang mengikuti program *full day school*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pertama ialah apakah tanggapan atau respon peserta didik dengan diadakannya program ini. responnya sangat beragam tapi secara keseluruhan ini adalah animo masyarakat atau keinginan masyarakat yang menyekolahkan anaknya disekolah ini. dengan demikian anak-anak akan mengikuti secara langsung kegiatan dalam program *full day school* tersebut. Dan siswa cukup menikmati dan mentaati apapun yang telah ditetapkan peraturtan dari sekolah. Dan respon dari sekolah ini sangat baik karena dapat mengurangi kegiatan siswa diluar sekolah yang tidak bermanfaat. Dan begitu pula respon orang tua murid bearwal dari animo tadi bahwa sekolah ini cocok untuk anak yang notabennya orang tua murid adalah pekerja. kalau dilihat pada kegiatan KBM yang mengikuti program *Full day school* siswa yang baru masuk atau kelas tujuh perlu adaptasi yang tinggi dengan program ini karena tidak semua berasal dari sekolah dasar yang *full day school*. Dan tentunya adaptasi ini membututuhkan waktu dan proses yang cukup. Dan dilihat dari prestasi anak dalam PAI cukup bagus karena kita sering mengikuti perlombaan keagamaan kita juga mendapatkan posisi yang baik juara. Dan kegiatan sholat dhuha, dhuhur ashar dan hafalan Al-Qur'an jadi patokan utama dalam prestasi belajar PAI siswa siswi di

SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Bahkan dari kesiswaan adanya tinjauan keagamaan yang dinamakan mutaba'ah yaumiyah.

Interpretasi :

Siswa yang mengikuti kegiatan *full day school* ini sudah berjalan dengan baik. siswa merasa enjoy dan relax dengan adanya kegiatan ini. karena kegiatan ini berlangsung disekolah. Waktu luang diisi permainan dimana wadah untuk menaplikasikan sudah disediakan sekolah. Prestasi anak dibidang PAI sudah bagus, kegiatan rutin sekolah dan prestasi keagamaan siswa dan nilai-nilai raport ujian siswa dan pantauan dari guru melalui mutaba'ah yaumiyah.



CATATAN LAPANGAN III

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Kamis/ 30-03-2017
Waktu	Pukul 13.01 WIB
Tempat	Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data	Herry Purwanto, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu Bapak Herry Purwanto, S.Pd. wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga dari penelitian ini. wawancara berlangsung kurang lebih selama tiga puluh lima menit. Pertanyaan yang diajukan seputar sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dan kompetensi guru pada program *full day school*. Dan juga seputar siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional yaitu guru yang ada di sekolah ini, secara normatif memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesinbalitas dan leadership. Dan kompetensi ini dapat dilihat dengan follow up melalui evaluasi guru yaitu dengan Workhsop, MGMP, Studi Banding, kajian dan Pembinaan dari sekolah. Dan pada prestasi siswa dapat dilihat pada kegiatan keagamaan dan nilai postest MID Semester dan UAS Ujian Akhir semester. Program *full day school* sudah berjalan selama dua belas tahun yaitu dari Juni 2004. Kegiatannya juga selalu berjalan dengan baik, dan respon dari semua pihak yaitu positif. Kenapa demikian karena program ini adalah minat masyarakat. Dampak Penerapan *Full day school* sendiri adalah anak-anak memiliki pengalaman belajar lebih, punya peluang untuk menekan kenakalan remaja, tanggungjawab orang tua dapat diserahkan kesekolah dan akan menguragi rasio kenakalan remaja dimasyarakat. Adanya program ini harapannya adalah agar peserta didik lebih banyak menyerap hal hal yang positif dan berusaha meningkatkan aspek kognitif melalui pembelajaran PAI di kelas, Afeksi dengan

kegiatan keagamaan dan psikomotorik yaitu kegiatan siswa yang mendorong untuk berprestasi dibidangnya.

Interpretasi :

Program *full day school* ini sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai upaya upaya yang dilakukan pihak sekolah demi tercapainya prestasi belajar PAI siswa disekolah baik di kelas maupun di luar bahkan sampai ke masyarakat merupakan bagian tanggungjawab sekolah. Harapan kedepannya dapat berjalan dengan baik secara terus menerus dan program ini selalu bekerja sama dengan baik kepada semua pihak yang membantu berjalannya disekolah ini. dan melahirkan generasi yang pintar dalam tiga aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik.



CATATAN LAPANGAN IV

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Selasa/ 04-04-2017
Waktu	Pukul 09.07 WIB
Tempat	Ruang Guru Perempuan
Sumber Data	Rahayu Puji Lestari, S.Ag

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI bidang kurikulum 2013 SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu Ibu Rahayu Puji Lestari, S.Ag. wawancara ini merupakan wawancara yang keempat dari penelitian ini. wawancara berlangsung kurang lebih selama tiga puluh lima menit. Pertanyaan yang diajukan seputar sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, juga seputar siswa, dan pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa *full day school* sangat memberikan dampak positif kepada semua elemen sekolah. Pada dasarnya penerapan ini sudah lama. Dan respon dari siswa tentunya sangat baik dan sudah dapat dikatakan tercapai akan tetapi juga siswa banyak mendapatkan keluhan, bahwa dari pagi sampai sore juga membuat anak-anak mudah kecapekaan. Dan yang terkait dengan pembelajaran siswa terkadang juga jenuh dengan menggunakan metode yang sama, maka dengan demikian sekolah ini membuat variatif dalam mengajar. Pada setiap guru juga merasakan manfaat dari penerapan *full day school* ini.

Interpretasi :

Program *full day school* ini sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah demi tercapainya prestasi belajar PAI siswa disekolah baik di kelas maupun di luar bahkan sampai ke masyarakat merupakan bagian tanggungjawab sekolah. Harapan kedepannya dapat berjalan dengan baik secara terus menerus dan program ini selalu bekerja sama dengan baik kepada semua pihak yang membantu berjalannya disekolah ini. dan melahirkan generasi yang pintar dalam tiga aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik.

CATATAN LAPANGAN V

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Rabu/ 05-04-2017
Waktu	Pukul 10. 54 WIB
Tempat	Ruang Guru Laki-Laki
Sumber Data	Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI bidang kurikulum Madrasah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yaitu Bapak Muhadi, M.Pd., M.Pd.I wawancara ini merupakan wawancara yang keemapt dari penelitian ini. wawancara berlangsung kurang lebih selama tiga puluh lima menit. Pertanyaan yang diajukan seputar sistem *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, juga seputar siswa, dan pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa *full day school* sangat memberikan dampak positif kepada semua elemen sekolah. Pada dasarnya penerapan ini sudah lama. Dan respon dari siswa tentunya sangat baik dan sudah dapat dikatakan tercapai akan tetapi juga siswa banyak mendapatkan keluhan, bahwa dari pagi sampai sore juga membuat anak anak mudah kecapekaan. Dan yang terkait dengan pembelajaran siswa terkadang juga jenuh dengan menggunakan metode yang sama, maka dengan demikian sekolah ini membuat variatif dalam mengajar. Pada setiap guru juga merasakan manfaat dari penerean *full day school* ini.

Interpretasi :

Program *full day school* ini sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai upaya upaya yang dilakukan pihak sekolah demi tercapainya pretasi belajar PAI siswa disekolah baik di kelas maupun di luar bahkan sampai ke masyarakat merupakan bagian tanggungjawab sekolah. Harapan kedepannya dapat berjalan denganb baik secara terus menerus dan program ini selalu bekerja sama dengan baik kepada semua pihak yang membantu berjalannya disekolah ini. dan melahirkan generasi yang pintar dalam tiga aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik.

CATATAN LAPANGAN VI

Teknik Pengumpulan	Wawancara
Hari/Tanggal	Kamis/ 30-03-2017
Waktu	Pukul 11.13 WIB
Tempat	Kelas VIII D
Sumber Data	Eko Budi Lestari, S.Si

Deskripsi Data :

Informan adalah wakil kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dibidang kurikulum yaitu Ibu Eko Budi Lestari, S.Si wawancara ini merupakan wawancara yang keenam dari penelitian ini. wawancara berlangsung kurang lebih selama tiga puluh menit. Pertanyaan yang diajukan seputar respon dari pihak sekolah bahkan orang tua murid yang mengikuti program *full day school* dan kurikulum yang digunakan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pertama ialah kurikulum yang digunakan adalah K-13 dan kurikulum madrasah atau *bording school* apakah tanggapan atau respon peserta didik dengan diadakannya program ini. responnya sangat beragam tapi secara keseluruhan ini adalah animo masyarakat atau keinginan masyarakat yang menyekolahkan anaknya disekolah ini. dengan demikian anak-anak akan mengikuti secara langsung kegiatan dalam program *full day school* tersebut. Dan siswa cukup menikmati dan mentaati apapun yang telah ditetapkan peraturtan dari sekolah. Dan respon dari sekolah ini sangat baik karena dapat mengurangi kegiatan siswa diluar sekolah yang tidak bermanfaat. Dan begitu pula respon orang tua murid bearwal dari animo tadi bahwa sekolah ini cocok untuk anak yang notabennya orang tua murid adalah pekerja. kalau dilihat pada kegiatan KBM yang mengikuti program *Full day school* siswa yang baru masuk atau kelas tujuh perlu adaptasi yang tinggi dengan program ini karena tidak semua berasal dari sekolah dasar yang *full day school*. Dan tentunya adaptasi ini membutuhkan waktu dan proses yang cukup. Dan dilihat dari prestasi anak dalam PAI cukup bagus karena kita sering mengikuti perlombaan keagamaan kita juga mendapatkan posisi yang baik juara. Dan kegiatan sholat dhuha, dhuhur

ashar dan hafalan Al-Qur'an jadi patokan utama dalam prestasi belajar PAI siswa siswi di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. Bahkan dari kesiswaan adanya tinjauan keagamaan yang dinamakan mutaba'ah yaumiyah.

Interpretasi :

Siswa yang mengikuti kegiatan *full day school* ini sudah berjalan dengan baik. siswa merasa enjoy dan relax dengan adanya kegiatan ini. karena kegiatan ini berlangsung disekolah. Waktu luang diisi permainan dimana wadah untuk menaplikasikan sudah disediakan sekolah. Prestasi anak dibidang PAI sudah bagus, kegiatan rutin sekolah dan prestasi keagamaan siswa dan nilai-nilai raport ujian siswa dan pantauan dari guru melalui mutaba'ah yaumiyah.



CATATAN LAPANGAN VII

Teknik Pengumpulan	Observasi
Hari/Tanggal	Senin/ 03-04-2017
Waktu	Pukul 09.00-10.15 WIB
Tempat	Kelas VIII G
Sumber Data	Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan di kelas VIII G yaitu kelas putri yang mengikuti program *Full day School* Mata Pelajaran PAI dengan guru Muhadi, M.Pd., M.Pd.I selaku guru PAI dibidang Kurikulum Madrasah atau kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dimana mengampu dua mata pelajaran PAI IT yaitu Sirah Nabawiyah dan Hafalan Al-Qur'an. Dan pada waktu observasi kelas pelajaran yang diberikan adalah hafalan Al-Qur'an. Guru memberikan opening begitu bagus kepada siswa sebelum mengarah kepada materi yang akan diajarkan. Dan selanjutnya guru sebagai fasilitator. Siswa diberi kebebasan dalam cara menghafal surat yang telah ditugaskan. Dalam pembelajaran ini siswi program *full day school* dituntut untuk lebih aktif dari pada menghafal Surah yang telah ditugaskan guru selama waktu 40 menit. Hasil Observasi pertama kali ini menunjukkan bahwa dampak penerapan *full day school* proses pembelajarannya lebih efektif dan lebih relax, karena metode pembelajaran terfokus kepada siswa. Siswa terlihat lebih santai untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai. Dan begitu pula gurunya yang selalu memantau jalannya KBM dari mulai sampai berakhirnya pembelajaran.

Interpretasi :

Kegiatan *full day school* pada mata pelajaran Hafalan Al-Qur'an membuat siswa begitu antusias dalam mengikuti sampai berakhirnya pelajaran, akan tetapi masih terdapat satu dua siswi yang belum siap, dikarenakan pada jam sebelumnya siswa mendapatkan kegiatan olahraga. Dan guru bertanggungjawab penuh sebagai edukator dan fasilitator. Dan juga guru mencatat nama siswi yang sudah hafal

dengan ayat yang telah diberikan dan pertemuan selanjutnya akan diminta satu
satu murojaah dengan hafalan tersebut.



CATATAN LAPANGAN VIII

Teknik Pengumpulan	Dokumentasi
Hari/Tanggal	15 Maret 2017-15 Mei 2017
Waktu	Pukul 06.30-14.15 WIB
Tempat	SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Sumber Data	Krisna Tri Astuti, S.Pd

Deskripsi Data :

Dokumen didapatkan dari Ibu Krisna Tri Astuti, S.Pd selaku staff bagian Tata Usaha. Dokumen tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya dan berkembang SMP IT Abu Bakar Yogyakarta, kemudian visi dan misi, tujuan, Struktur Organisasi, dan keadaan Siswa, Guru, dan karyawan dan keadaan sarana dan prasarana. Selain itu peneliti juga mencari data data prestasi siswa *Full day School* dan data kegiatan pembelajaran terkait dengan *full day school* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta.

Interpretasi :

Penulis mendapatkan data berupa buku panduan yang didalamnya sudah terdapat data Bab II pada skripsi ini, sedangkan data lainnya diperoleh dari dokumentasi RRP dan Raport yang didapatkan pada guru melalui Tata Usaha serta dokumentasi prestasi siswa dibidang keagamaan. Dan kegiatan pembelajaran *full day school* peneliti terjun langsung kelapangan melihat situasi dan memfoto kondisi tersebut. Melihat data-data tersebut akan diketahui sejauhmana dampak penerapan sistem *full day school* dalam meningkatkan pretasi belajar PAI siswa.

HASIL WAWANCARA

Teknik Pengumpulan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis/ 30-03-2017
 Waktu : Pukul 11.13 WIB
 Tempat : Kelas VIII H SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
 Sumber Data : Eko Budi Lestari, S.Si
 Jabatan : Wakil Kepala Bagian Kurikulum

Pertanyaan	Jawaban
Kurikulum apakah yang dipakai oleh SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?	Kita menggunakan kurikulum dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013 dan dimulai dari 2013 sekolah ini sudah menerapkan K-13 dari 6 Sekolah Menengah di kota Yogyakarta. Karena SMP ini sekolah Islam Terpadu kita juga menggabungkan kurikulum yang dinamakan dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu dan ini khusus sekolah Islam Terpadu. Yaitu salah satunya menggabungkan antara <i>Qouniyah</i> dan <i>Qouliyah</i> . Dalam kurikulum ini mencoba mengaitkan pelajaran umum dengan agama contohnya ilmu alam dikaitkan dengan ilmu agama berdasarkan al-qur'an dan hadist.
Muatan kurikulum apa saja yang diterapkan dalam <i>full day school</i> ?	Di sekolah ini terdiri dari dua program lebih mengutamakan tingkatan karakter siswa, bekerja sama dengan masyarakat dengan membuat program apa saja yang dapat membantu orang lain dan kita namakan <i>we can we share</i> . Muatan kurikulum nya sama antara <i>full day school</i> dengan <i>boarding school</i> . Kognitif Kita masih sama mengikuti KKM 75 yang ada pada K-13 Afektif Yaitu terlihat sekali kegiatan atapun sikap dia beribadah dan setiap guru disuruh untuk menilai dan disini lah terdapat juga nilai psikomotorik.
Bagaimana kah modifikasi kurikulum yang dipakai bagi kelas <i>full day</i>	Kurikulum ini kita analisa atau kita evaluasi setiap akhir semester ganjil

<i>school?</i>	dan genap dan untuk permapelnya diserahkan kepada MGMP mapel. Karena yang tahu persis yang perlu dirubah permapelnya ya MGMP itu sendiri, karena sibaus yang dirancang selalu berubah. Prosesnya kita membuat RPP di awal tahun dengan mengadakan Workshop.
Kegiatan apan sajakah yang dirancang dalam penerapan sistem <i>full day school?</i>	Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anaknya
Adakah target khusus yang harus dicapai siswa program <i>full day school</i> ?	Mendapatkan outcame yang diterima sekolah selanjutnya, Anak yang profesional dibidangnya dan disamping itu hafidz al-qur'an mencetak generasi qur'ani, Dan dapat mengaplikasikan dalam bidang agama atau akhlak yang islami
Bagaimanakah bentuk persiapan untuk mencapai target tersebut ?	KKK KKL, Misal kelas tujuh kekelas depalan harus hafal juz 30 anak tidak naik kelas dan kelas 8 dan 9 . dan mencapai kegiatan lainnya merupakan penunjang lainnya.
Bentuk evaluasi seperti apakah yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian target yang telah ditentukan bagi siswa program <i>full day school</i> ?	<i>materikulasi selama 3 bulan</i> apabila dalam masa 3 bulan anak tidak bisa maka kita kembalikan ke orang tua. Karena kita bukan hanya menilai hasil rapor akan tetapi sikap dan hafalan juga menajdi syarat dari kenaikan kelas, maka dengan demikian siswa yang dalam kutip bermslaah akan kita kembalikan kepada orang tua setelah proses materikulasi dilaksanakan.
Apakah kurikulum sudah relevan dengan kebutuhan siswa ?	Kurikulum belum dapat dikatakan relevan dengan kebutuhan akan tetapi sifatnya menyesuaikan dengan cara mningkatkan bahkan melihat berdasarkan kebutuhan siswa.
Apakah guru <i>full day school</i> juga dituntut untuk membuat silabus dan RPP Khusus ?	Menyesuaikan RPP dan Silabus dari JSIT dan dinas

Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?	Lebih efektif dalam mendidik ketika <i>full day school</i> , sekolah bebas menentukan paginya mau belajar apa, contoh sholat dhuha dan tilawah serta yang lainnya. Lebih tertib untuk mengontrol kegiatan ibadah siswa. Masih banyaknya waktu dalam membina kepribadian yang dinamakan halaqoh tarbawiyah (pembinaan karakter siswa)
Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?	Belum adanya hambatan
Apakah harapan kedepan dengan di terapkannya sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?	Anak yang mengikuti full day yaitu kurikulum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran yang menyenangkan memang ditamakan disekolah ini. kedua adalah adanya peningkatan di bidang aspek kognitif siswa bahkan menyentuh keranah afeksi dan psikomotorik siswa, karena selama ini guru atau pihak sekolah hanya terfokus kepada perkembangan kognitif semata.

HASIL WAWANCARA

Teknik Pengumpulan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis/ 30-03-2017
 Waktu : Pukul 12.04 WIB
 Tempat : Ruang Utama Perpustakaan
 Sumber Data : Bustani Nur Hidayah, S.Pd
 Jabatan : Wakil kepala bagian kesiswaan

Pertanyaan	Jawaban
Repon dari peserta didik dengan adanya sistem <i>full day school</i> ?	Untuk anak-anak sendiri jawabannya beragam, mungkin karena sngat dari orang tua jadi anak-anak responnya terlihat dari semangat karena orang tua secara rata-rata mereka mengikuti sebagian anak menikmati, tetap saja anak-anak mengisi dengan main. anak-anak lebih terkontor dengan adanya <i>full day school</i>
Bagaimana Stimulan siswa dengan adanya kebijakan belajar sehari penuh yaitu penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Kelas satu taitu adaptasi besar, akan tetapi sebagian besar sudah <i>full day</i> atau sekolah Muhammadiyah atau sudah dari SD IT. Dan adaptasi yang banyak itu dikelas tujuh, dan secara umum mereka enjoy sekolah disini. Ada juga beberapa anak kaget dengan situasi baru karena sekolah sampai sore
Dampak terhadap prestasi belajar PAI siswa dengan adanya penerapan sistem <i>full day school</i> ini ada ya Buk?	Kalau prestasi secara akademik tentu ada dan kalau berbicara penerapan sistem <i>full day school</i> kaitanya dengan prestasi PAI terlihat sekali pada penerapan. Dengan adanya <i>full day</i> ini lebih efektif contoh pembiasaan ibadah, cepat menghafal Al-Qur'an karena diulang-ulang. Karena lebih intensif dibuktikan dengan adanya presensi kegiatan ibadah seperti sholat dhuha siswa
Bagaimana pula respon orang tua anaknya disekolahkan disekolah SMP IT Abu Bakar ini?	Respon orang tua bagus dan sangat terbantu dibuktikan dengan quoyota yang masuk kesini. Mereka merasa aman anaknya disekolahkan disini karena juga situasi sekolah yang dikondisikan islami.
Apakah ada tugas khusus dari pihak	Dari dari kesiswaan kita menggalkkan

atau waka kesiswan terhadap prestasi PAI siswa?	yang namaya kegiatan ekstra misal secara PAI mentoring islam, PETA Pesantren Tahfidz, Tahsin. Pembiasaan sholat dhuha, hikmatul masjid,
Hubungan dengan orang tua full day	Mengadakan pertemuan dan sangat intens kita juga memiliki grup. Secara agama juga orang tua diajak untuk tahsin.
Apakah ada kendala dalam penerapannya	Ya kendalanya itu jadi anak-anak itu butuh sarana untuk aktualisasi. Jadi dibutuhkan tempat yang luas, terkadang sarana juga menjadi pisau mata dua akan tetapi juga penting.
Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?	Apa yang diajarkan disekolah ada ruang untuk diterapkan atau dikatakan dengan waktu yang cukup dan dapat diinternalisasikan. Pengaruh dari luar lebih sedikit, lebih terkendali dengan apa yang dikonsumsi oleh peserta didik yang hal negative lebih terkendali dengan baik.
Upaya peningkatan sistem <i>full day school</i> ?	Sarana, SDM Guru (membutuhkan fasilitas, kenyamanan) yang terjamin secara kesejahteraan dan kualifikasi guru.
Bagaimana problem pelaksanaan sistem <i>full day school</i> ?	Tidak semua orang tua sepenuhnya sejalan dengan apa yang diterapkan disekolah, belum sepenuhnya diajarkan kedisiplinan
Upaya yang dilakukan sekolah terhadap problem tersebut ?	dan akhirnya ada program gemar mengaji dan mutraba'ah. Parenting, komunikasi segala arah,
Harapan kedepan dengan diterapkannya <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta ?	Harapannya dengan adanya sistem <i>full day school</i> ini anak lebih bisa terkontrol dengan baik karena adanya bimbingan langsung dari guru karena diluar sekolah belum tentu ada siswa yang mendapatkan bimbingan khusus belajar, budaya islami terbentuk, lebih berefek. Adanya kesatuan langkah dengan orang tua.

HASIL WAWANCARA

Teknik Pengumpulan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Kamis/ 30-03-2017
 Waktu : Pukul 13.01 WIB
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Sumber Data : Herry Purwanto, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
Kapan diterapkan kebijakan atau sistem <i>full day school</i> ?	Kebijakan ini diterapkan sejak tahun Juli 2004
Apakah sistem <i>full day school</i> memakan banyak biaya?	Program ini dengan program boarding berdiri sendiri yang membedakan hanya biaya asrama dan biaya makan
Apakah Alasan dan tujuan diterapkannya sistem <i>full day school</i> ?	Pertama adanya keinginan atau animo dari masyarakat bahwa anaknya disekolahkan disini dengan alasan bahwa masih sekitar jogja dan dengan tujuan bisa untuk antar jemput. Dan yang kedua adalah tujuan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan juga kita berangkat dari visi dan misi sekolah yang membedakan hanya program <i>full day</i> dan <i>boarding school</i> .
Kompetensi apa saja yang harus dimiliki guru untuk memberikan dampak terhadap prestasi siswa setelah di terapkannya sistem <i>full day school</i> ?	Secara normatif kita mengacu kepada sebagaimana kompetensi yang ada pada guru yaitu kepribadian, profesional, pedagogik, kepemimpinan dan leadirship. Sedangkan secara lapangan atau tindakannya ada suvervisi monitoring yang kaitannya sama kompetensi guru. Dengan adanya supervisi ini dapat dilihat apakah guru itu sudah mencapai komptensi yang diharapkan.
Evaluasi apa yang diberikan kepada guru?	Uji kompetensi guru follow up dalam bentuk workshop, seminar, kajian dan study banding, mgmp dan pembinaan dari sekolah. Dan hasil dari uji ini dapat dilihat dampaknya. Dan harapannya guru dapat menkoreksi pribadi dan itu

	<p>memberikan kontribusi langsung kepada peserta didik. Secara normatif dengan adanya MID Semester dan Semester Akhir yang dapat dilihat pada pencapaian KKN. Dengan nilainya tadi dapat dibandingkan bahwa adanya peningkatan pada kognitif, afeksi dan psikomotorik siswa, dan juga dapat dilihat pada post tes dan pretest. Dengan itu dapat dilihat berapa persen pencapaian prestasi peserta didik.</p>
<p>Bagaimana respon peserta didik, guru dan orang tua murid terhadap sistem <i>full day school</i> ?</p>	<p>a. Masyarakat Dilihat dari Animo Masyarakat dilihat dalam porsi yang seimbang antara boarding dan <i>full day school</i>. Karena porsi untuk ini memang sudah kita tentukan. Animo masyarakat cukup besar itu dapat dilihat pada data sekarang. Kesimbangan itu dapat dilihat pada program <i>full day</i> hampir enam puluh persen yang putra sedangkan empat puluh persen perempuan dan lain halnya bahwa program boarding kebalikannya. Artinya bahwa respon dari masyarakat dapat dikatakan baik dalam hal ini. yang kedua Maksudnya pemberlakuan standar input sekolah kami. Bahwa peserta didik memang dituntut untuk mampu mengikuti program dan itu sangat terlihat bahwa program ini sangat memberikan respon yang baik pada orang tua murid. Dan yang terakhir dapat terlihat dari peserta didik yang diterima setiap tahunnya dapat dilihat dari pembagian kelas yaitu kelas A sampai kelas H. Dan dari pendaftar tahun ini sampai limaratusan sedangkan yang akan diterima hanya dua ratus tujuh puluhan. Dari banyaknya pendaftar ini dapat dilihat bahwa respon masyarakat masih baik terhadap program <i>full day school</i> ini.</p> <p>b. Peserta didik Kalau kita lihat respon peserta didik terhadap program <i>full day school</i> ini</p>

	<p>sangat variatif dan itu pun dilihat pada daya juang, motivasi dan minat siswa serta pemahaman akan kebutuhan ilmu agama. Sangat dapat dibedakan tinggri rendahnya faktor diatas, siswa yang memiliki respon yang tinggi menanggapi program ini aman aman saja sedangkan yang respon nya rendah akan mudah mengeluh. Dan tentunya itu semua butuh proses yang tidak dapat dibuat finaly score.</p>
<p>Bagaimana problematik penerepan <i>full day school</i> di sekolah ini ?</p>	<p>Dari sisi guru yaitu karena belajar nya sampai sore maka guru merasa jenuh dan capek sehingga kualifikasi nya untuk merngajar lebih optimal berkurang. Kedua detail pencermatan daya observasi bisa berkurang atau konsentrasi. Ketiga perbedaan perlakuan guru terhadap siswa sikap pembelajaran guru dikelas. Dari sisi manajemen kita menajadikan itu sebagai PR bagi sekolah.</p>
<p>Dampak Penerapan <i>Full day School</i> ?</p>	<p>a. Anak anak memiliki pengalaman belajar yang lebih. b. Punya peluang untuk menekan kenakalan remaja selama berada disekolah. c. Tanggung jawab orang tua dapat diserahkan disekolah akan tetapi tidak seutuhnya hanya pada saat jam sekolah yang lebih intens. Akan tetapi diluar sekolah kita juga memantau dengan adanya home visit dan mutaba'ah yaumiyah. d. Akan mengurangi resiko kenakalan remaja bagi masyarakat.</p> <p>Dampak negatif: Kita memandangnya adalah tantangan, pertama perasaan jenuh dan malas artinya meghafal jus 30 dan akan dapat mengganggu keterecapaian pelajaran, kedua adlah sisi aplikasi ini dipandang tidak mudah akan tetapi kalau secara kognitif itu lebih mudah dibandingkan</p>

	<p>dengan pengembangan afeksi dan psikomotorik yang dimana harus terinternalisasi dan teraplikasi dengan baik dan harapan dengan nomor dua ini adalah dibutuhkan kesabaran atau dengan kata lain secara aplikatif harus diawasi dengan sifat ganda. Contoh secara kognitif siswa telah mengetahui waktu waktu dilaksanakannya sholat akan tetapi apakah semua melaksanakan sholat belum tentu, nah inilah yang disebut dengan dampak atau tantangan. Ketiga perbedaan pembiasaan kelakuan disekolah dan di rumah artinya disekolah disuruh sholat tepat waktu belum tentu di rumah belum tentu. Atau dengan kata lain kurangnya keterjaminan pelaksanaan PAI dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Apakah harapan kedepan dengan di terapkannya sistem <i>full day school</i> di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta?</p>	<p>Sejalan dengan harapan pemerintah yang dicanangkan oleh bapak Muhajir Effendi yaitu dengan adanya sekolah <i>full day school</i> ini akan lebih banyak menyerap hal-hal positif disekolah. Dan dapat mengikuti jadwal sekolah yang mengarah kepada peningkatan tiga aspek yaitu kognitif, afeksi dan psikomotorik.</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA

Teknik Pengumpulan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Selasa/ 04-04-2017
 Waktu : Pukul 09.07 WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
 Sumber Data : Rahayu Puji Lestari, S.Ag

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah daya serap siswa terhadap mata pelajaran <i>full day school</i> ?	Sama dengan yang lainnya, tergantung dengan daya serap anaknya secara kurva juga dapat dilihat dibawah KKM kita yaitu tujuh koma lima itu sedikit.
Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan	Memang ada sedikit jenuh. Contohnya nya pelajaran PAI tentang Keimanan atau hal-hal yang praktis harus tetap ada pelajaran yang PAIKEM. Supaya anak ini tidak merasa jenuh. Dan harus ada penguatan sesuai dengan Kurikulum
Metode apa yang digunakan dalam pengajaran	Metode yang digunakan yaitu ada tiga yaitu ceramah sebagai penguatan, reading yaitu anak anak membaca dan kerja sama dengan teman sebaya. Sehingga kognitif dapat dilihat pada perkembangan kurva, secara afeksinya selama disekolah mereka baik dan psikomotoriknya kita juga melihat anak-anak baik dapat dilihat dari kegiatan keagamaan seperti sholat duha, dzuhur dan asar.
Bagaimana evaluasi yang digunakan?	Remedi dengan bobot soal yang berbeda dan lebih ringan. Tiga ranah secara idealitasnya kita mencoba menyeimbangkan contohnya kognitif dapat terlihat pada keberhasilan belajar siswa, afeksi adanya pembinaan serta psikomotoriknya kita juga melihat dalam kegiatan sehari anak. Sehingga tidak hanya mementingkan satu aspek semata.

Apakah siswa mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran sistem <i>full day school</i> ?	Tentunya variasi ada siswa yang semangat dalam menerima pelajaran ada pula yang jenuh mungkin itu adalah pengaruh dari kecapekan.
Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ?	Kita sebagai pihak guru memberikan pelajaran dengan metode yang menarik dan dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa.
Bagaimana prestasi belajar PAI siswa sebelum dan sesudah mengikuti sistem <i>full day school</i> ?	Prestasi belajar PAI siswa disekolah ini baik dan juga jika kita lihat kurva setiap tahun nya alhamdulillah baik dan meningkat.

HASIL WAWANCARA

Teknik Pengumpulan : Wawancara
 Hari/Tanggal : Rabu/ 05-04-2017
 Waktu : Pukul 10.54WIB
 Tempat : Ruang Guru SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
 Sumber Data : Muhadi, M.Pd., M.Pd.I

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimanakah daya serap siswa terhadap mata pelajaran <i>full day school</i> ?	Sama dengan yang lainnya, tergantung dengan daya serap anaknya secara kurva juga dapat dilihat dibawah KKM kita yaitu tujuh koma lima itu sedikit.
Apakah siswa pernah mengalami kejenuhan	Memang ada sedikit jenuh. Contohnya nya pelajaran PAI tentang Keimanan atau hal-hal yang praktis harus tetap ada pelajaran yang PAIKEM. Supaya anak ini tidak merasa jenuh. Dan harus ada penguatan sesuai dengan Kurikulum
Metode apa yang digunakan dalam pengajaran	Metode yang digunakan yaitu ada tiga yaitu ceramah sebagai penguatan, reading yaitu anak anak membaca dan kerja sama dengan teman sebaya. Sehingga kognitif dapat dilihat pada perkembangan kurva, secara afeksinya selama disekolah mereka baik dan psikomotoriknya kita juga melihat anak-anak baik dapat dilihat dari kegiatan keagamaan seperti sholat duha, dzuhur dan asar.
Bagaimana evaluasi yang digunakan?	Remedi dengan bobot soal yang berbeda dan lebih ringan. Tiga ranah secara idealitasnya kita mencoba menyeimbangkan contohnya kognitif dapat terlihat pada keberhasilan belajar siswa, afeksi adanya pembinaan serta psikomotoriknya kita juga melihat dalam kegiatan sehari anak. Sehingga tidak hanya mementingkan satu aspek semata.

Apakah siswa mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran sistem <i>full day school</i> ?	Tentunya variasi ada siswa yang semangat dalam menerima pelajaran ada pula yang jenuh mungkin itu adalah pengaruh dari kecapekan.
Apakah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ?	Kita sebagai pihak guru memberikan pelajaran dengan metode yang menarik dan dapat memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa.
Bagaimana prestasi belajar PAI siswa sebelum dan sesudah mengikuti sistem <i>full day school</i> ?	Prestasi belajar PAI siswa disekolah ini baik dan juga jika kita lihat kurva setiap tahun nya alhamdulillah baik dan meningkat.

SARANA DAN PRASARANA

RUANG BIMBINGAN KONSELING

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		7x6,5
2	Sofa	1	V		
3	Lemari Piala	4	V		
4	lemari buku	2	V		
5	Lemari besi	1	V		
6	Dispenser	1	V		
7	Meja Guru	6	V		
8	Komputer	1	V		
9	Printer	1	V		
10	Kursi	4	V		
11	Papan Info	1	V		
12	Papan tulis	1	V		
12	Rak buku	1	V		
13	Kipas Angin	1	V		
14	Jam dinding	1	V		
15	Lampu	4	V		
16	Karpet	1	V		
17	CCTV	1	V		

RUANG TATA USAHA

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang TU	1	V		7x6,5
2	Meja TU	7	V		
3	Kursi Vip	10	V		
4	Jam Dinding	1	V		
5	Printer	4	V		
6	Kursi Tamu/Sofa	1	V		
7	Gordyn	3	V		
8	Komputer	5	V		
9	Almari	1	V		

10	Kipas Angin	2	V		
11	Telephon	2	V		
12	Filling Cabinet	2	V		
13	Brangkas	2	V		
14	Lampu	4	V		
15	CCTV	1	V		

RUANG GUDANG

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		2x6
2	Seprot Air	1	V		
3	Vacum Cleaner	1	V		
4	Rak Buku	2	V		
5	Lampu	2	V		

RUANG GOR

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		33x16
2	Ring Basket	2	V		
3	Speaker	6	V		
4	Gawang Futsal	2	V		
5	Tiang Net	2	V		
6	Tiang Volly	2	V		
7	Stand LCD	2	V		
8	Sound System	1	V		
9	Almari	1	V		
10	Tempat Bendera	2	V		
11	Blower Besar	2	V		
12	Blower Kecil	2	V		
13	Screen LCD	1	V		
14	Speaker	2	V		
15	Stand Speaker	2	V		
16	Modem Internet	1	V		

17	Terminal Kabel	7	V		
18	Amplifier	2	V		
19	CCTV	1	V		
20	Wirreless	1	V		
21	Mic Wireless	2	V		
22	Almari	1	V		
23	Matras	3	V		
24	Bola Basket	2	V		
25	Net Badminton	1		V	
26	Net Volly	1		V	
27	Kayu Estafet	5	V		
28	Raket Badminton	2	V		

RUANG AULA

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		18x8
2	Kipas Angin	4	V		
3	Lampu	9	V		
4	AC	1	V		
5	Karpet	12	V		
6	Sound	1	V		
7	Kursi Lipat	40	V		
8	Meja Kelas	2	V		
9	Meja Pendek	13	V		
10	Partisi	4	V		
11	Jam dinding	1	V		

KAMAR MANDI

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	KM	6	V		1.5 x1.5
2	Ember	6	V		
3	Gayung	6	V		
4	Gantugan baju	6	V		
5	Lampu	6	V		

RUANG GURU PUTRI

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		15x5
2	Meja Guru	20	V		
3	Kursi	20	V		
4	Printer	2	V		
5	Komputer	1	V		
6	Cermin	1	V		
7	Almari Arsip	8	V		
8	Gordyn	4	V		
9	Jam Dinding	1	V		
10	Wastafel	1	V		
11	Almari Besi	1	V		
12	Screen LCD	1	V		
13	AC	1	V		
14	CCTV	3	V		
15	Telephone	1	V		
16	Sekat dan Kursi Tamu	1	V		

RUANG GURU PUTRA 1

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang Guru 1	1	V		7x8
2	Meja Guru	18	V		
3	Kursi	18	V		
4	Jam Dinding	2	V		
5	Printer	1	V		
6	Komputer	1	V		
7	Gordyn	3	V		
8	Speaker	1	V		
9	Almari	1	V		
10	Kipas Angin	3	V		
11	Papan Info	1	V		
12	Meja Makan	3	V		
13	Dispenser	1	V		

14	CCTV	1	V		
15	Cermin	1	V		
16	Telephone	1	V		

RUANG GURU PUTRA 2

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang Guru 1	1	V		7x8
2	Meja Guru	12	V		
3	Kursi	12	V		
4	Jam Dinding	2	V		
5	Printer	2	V		
6	Komputer	2	V		
7	Gordyn	3	V		
8	Speaker	1	V		
9	Almari	3	V		
10	Kipas Angin	2	V		
11	Mesin FC	1	V		
12	Telephone	1	V		
13	Dispenser	1	V		
14	Cermin	1	V		
15	CCTV	1	V		

RUANG KEPALA SEKOLAH

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		3x3
2	Meja Guru	1	V		
3	Kursi Vip	1	V		
4	Jam Dinding	1	V		
5	Printer	1	V		
6	Almari Arsip	1	V		
7	Gordyn	1	V		
8	Meja Tamu	1	V		
9	Komputer	1	V		

10	Telephone	1	V		
----	-----------	---	---	--	--

RUANG WAKA KURIKULUM

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		3x3
2	Meja Guru	1	V		
3	Kursi Vip	1	V		
4	Jam Dinding	1	V		
5	Printer	1	V		
6	CCTV	2	V		
7	Gordyn	1	V		
8	Dispenser	1	V		
9	Komputer	1	V		
10	Telephone	1	V		

RUANG WAKAS HUMAS DAN KESISWAAN

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		3x3
2	Meja Guru	2	V		
3	Kursi Vip	3	V		
4	Jam Dinding	1	V		
5	Printer	1	V		
6	Almari Arsip	2	V		
7	Gordyn	1	V		
8	Komputer	1	V		
9	Telephone	1	V		

RUANG WAKA SARPRAS

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		3x3
2	Meja Guru	1	V		
3	Kursi Vip	1	V		
4	Jam Dinding	1	V		
5	Printer	1	V		

6	Kursi Tamu	3	V		
7	Gordyn	1	V		
8	Almari	1	V		
9	Kipas Angin	2	V		
10	Kaligrafi	1	V		

LAB IPA

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang	1	V		7x8
2	Meja Praktek	8	V		
3	Kursi Siswa	32	V		
4	Almari Besi	3	V		
5	Meja Guru	1	V		
6	Lemari Kayu	1	V		
7	Gordyn	2	V		
8	Kit Panas	5		V	
9	Kit Listrik	5		V	
10	Kit Optika	5		V	
11	Kursi besi	1	V		
12	Kipas Angin	2	V		
13	Mikroskop	10	V		

RUANG TIK

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang TIK 1	1	V		15x5
2	Meja komp	20	V		
3	Kursi Guru	1	V		
4	Kursi siswa	20	V		
5	Meja Guru	1	V		
6	CPU	20	V		
7	<i>Gordyn</i>	5	V		
8	<i>Sound System</i>	1	V		
9	CCTV	1	V		
10	Kipas Angin	4	V		

11	speker	1	V		
12	Kipas stand	1	V		
13	Monitor	20	V		
14	LCD	1	V		
15	Keyboard	20	V		
16	Mouse	20	V		

RUANG UKS

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET		Ukuran
			Baik	Rusak	
1	Ruang UKS	1	V		7x6
2	Karpet	1	V		
3	Meja	3	V		
4	Kursi	2	V		
5	Ranjang	3	V		
6	Kasur	6	V		
7	Bantal	5	V		
8	Selimut	3	V		
9	Sprei	5	V		
10	Sarung Bantal	5	V		
11	Almari	3	V		
12	Etalaze	1	V		
13	Dispenser	1	V		
14	Kotak P3K	6	V		
15	Kipas Angin	2	V		
16	Snellen Charf	1	V		
17	Timbangan	4	V		
18	Tensimeter	2	V		
19	Termometer	3	V		
20	Jam Dinding	1	V		
21	Stratumeter	2	V		
22	Kruk	1	V		
23	Obat Obatan	1	V		
24	Stetoskop	1	V		

RUANG SERVER

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET	
			Baik	Rusak
1	ADSL Modem	1	v	

2	Router Microtik	1	v	
3	CPU	1	v	
4	Amplifier	2	v	
5	Lan Hub	1	v	
6	PABX	1	v	
7	Finger Print	1	v	

SARANA ASRAMA

No	Nama Barang	Jumlah Barang	KET	
			Baik	Rusak
1	Kipas Angin jenis Orbit 16"	17	16	1
2	Kipas Angin jenis tempel dinding 16"	20	17	3
3	Exhaust Fan (kipas angin hisap)	1	0	1
4	Dispenser jenis panas – normal	11	9	2
5	Dispenser jenis panas - normal	5	2	3
6	Dispenser jenis panas - normal	1	1	0
7	Dispenser jenis panas - dingin Es	4	1	3
8	Dispenser jenis panas - dingin Es	1	1	0
9	HP Nokia 100	12	12	0
10	HP Samsung keystone 2	3	3	0
11	Speker Aktif	9	9	0
12	Microphone	2	2	0
13	Mesin Cuci	1	1	0
14	Rak Piring 4S	12	12	0
15	Rak Sepatu+Sandal	4	0	4
16	Dipan	204	176	28
17	Lemari	211	148	63
18	Kasur	414	377	37
19	Pompa Air	10	10	0
20	Pompa Air	1	1	0
21	Torn 520 liter	19	19	0
22	Otomatis Torn	9	9	0
23	Tong Sampah 60 ltr	14	14	0
24	Tong Sampah 70 ltr	6	6	0
25	Bell Kring 200 mm	8	8	0
26	Bell Kring 75 mm	2	2	0

TANAH DAN BANGUNAN

NO	LOKASI	STATUS
1	Gedung D/ GOR	wakaf
2	Selatan kuburan/C	wakaf
3	Gedung B/ Timur	wakaf
4	Gedung A/ Utara masjid	wakaf
5	Gedung E/ Gapura	wakaf
6	Masjid	wakaf
8	Lapangan	SHM
9	Sawah Pak ali / F	SHM
10	asrama utara kuburan/ F	SHM
11	Asrama Bu Yeni	SHM

REKAPITULASI ASSET

NO	RUANG
1	BK
2	Gudang1
3	GOR
4	AULA
5	KM Guru
6	R Guru pi
7	R.KS
8	R. Waka 1
9	R. Waka 2n3
10	R.Waka 4
11	Lab IPA
12	TU
13	Masjid
14	R Guru Pa
15	R, Guru Pa 2
16	TIK
17	UKS
18	Perpustakaan
19	Server
20	7A
20	7B
21	7C
22	7D
23	7E
24	7F
25	7G
26	7H

27	8A
28	8B
29	8C
30	8D
31	8E
32	8F
33	8G
34	8H
35	9A
36	9B
37	9C
38	9D
39	9E
40	9F
41	9G
42	9H
43	Sarana Asrama
44	Tanah(6228 m2)
46	Bangunan Asrama Bu Yeni
47	Bangunan Asrama Putri Baru
48	Mobil Futura
49	Motor Supra X 110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Terpadu
Kelas / Semester : VIII (Delapan)/I
Materi Pokok : QS. Al-Fajr
Alokasi Waktu : (1 x2 JP)
Kompetensi Inti : 34. Memahami bacaan dan kandungan ajaran Al-Qur'an surat al-Fajr

A. Kompetensi Dasar Dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	34.1 Membaca bacaan Al Qur'an Surat al-Fajr dengan bacaan tartil dan lancar	34.1.1 Siswa dapat membaca dengan tartil 34.1.2 Siswa dapat membaca sesuai dengan tajwid 34.1.3 Siswa dapat mengidentifikasi bacaan-bacaan tajwid
2	34. Menterjemahkan secara 2 lafduyah bacaan Surat Al al-fajr dengan baik	34.2.1 Siswa dapat mengartikan perkata 34.2.2 Siswa dapat mengartikan perayat 34.2.3 Siswa dapat menyebutkan arti per kata tanpa di urutkan
3	34. Menjelaskan kandungan 3 surat al-Fajr	34.3.1 Siswa dapat menjelaskan kandungan surat al-Fajr 34.3.2 Siswa dapat meringkas kandungan surat al-Fajr 34.3.3 Siswa dapat mengambil pelajaran dari surat al-Fajr
	34. Menjelaskan keutamaan 4 surat Al-Fajr	34.4.1 Siswa dapat memahami keutamaan surat Al-Fajr 34.4.2 Siswa dapat mengidentifikasi keutamaan surat al-Fajr 34.4.3 Siswa dapat menyebutkan keutamaan surat al-Fajr

B. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan pertama:

Setelah melalui pembelajaran dengan metode scientific 5 M peserta didik mampu:

1. Membaca dengan baik sesuai dengan tatacara membaca al-quran
2. Menyebutkan arti perkata dalam ayat
3. Menyebutkan arti perayat dalam surat

Pertemuan kedua:

1. Mengartikan secara perkata tanpa melihat al-quran
2. Mengartikan perayat dalam surat tanpa melihat al-Quran
3. Mengetahui kandungan baik perayat maupun dalam satu surat secara keseluruhan

C. Materi Pembelajaran:

Pertemuan pertama:

1. Bacaan surat al-Fajr;
2. Arti perkata surat al-Fajr
3. Setor hafalan surat dengan arti perkata

Pertemuan kedua:

1. Setor hafalan surat dengan arti perkata
2. Mempelajari kandungan baik yang terdapat dalam ayat maupun dalam surat secara keseluruhan

Materi remedial

1. Menghafal ulang ayat-ayat tertentu yang telah dihafalkan dan di setorkan pada guru
2. Menyetorkan hafalan ayat dengan arti perkata kembali pada guru atau disemak temannya

Pengayaan

1. Menanyakan secara global materi hafalan yang telah dilakukan
2. Kandungan ayat dan surat secara keseluruhan

D. Metode Pembelajaran:

Metode

1. Tanya Jawab
2. Scientific 5 M
3. Ceramah
4. Diskusi

E. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Menampilkan ayat dengan arti perkata
 - LCD dan al-quran arti perkata
2. Alat
 - Buku tulis
 - Alat tulis
 - Spidol
3. Sumber Belajar
 - Inayah lilmubtadiin (terjemah al-Quran secara lafdhiyah juz 30), Al-Hikmah, Jakarta
 - Al-Quran arti perkata

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan (surat yang akan dipelajari) yang dipimpin	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>oleh salah seorang peserta didik</p> <p>c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyajikan tayangan audio video tentang al Quran 2) Siswa Melihat tayangan audio video ayat dengan arti perkata <p>b. Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan pendapat siswa tentang al quran 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari surat al-Fajr <p>c. Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi arti perkata dan kandungannya. <p>d. Mengasosiasi:</p> <p>Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, arti perkata, kandungan surat al-Fajr dan keutamaan surat al-Fajr</p> <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <p>Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.</p>	60 menit
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru memberikan reward kepada "kelompok peserta didik terbaik".</p> <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	

Pertemuan kedua:

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p>	10 menit
	<p>c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyajikan tayangan audio video tentang arti al-Fajr 2) Siswa Melihat tayangan audio video tentang arti al-Fajr <p>b. Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi kesempatan pendapat siswa tentang al quran 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari al-Fajr <p>c. Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi arti perkata dan keutamaan surat al-Fajr. <p>d. Mengasosiasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan arti perkata dan keutamaan surat al-Fajr. <p>e. Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. 	60 menit

No	Kegiatan	Waktu
3	Penutup a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan reward kepada "kelompok peserta didik terbaik". d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	10 menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian hasil pembelajaran
 - Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : angket
 - b. Instrumen : terlampir
 - Sikap sosial
 - a. Teknik Penilaian : observasi
 - b. Instrumen : terlampir
 - Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : tes pilihan ganda
 - b. Instrumen : terlampir
 - Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : portofolio
 - b. Instrumen : terlampir
2. Pembelajaran Remedial

Siswa yang belum tuntas dalam penilaian harian diberi tugas mencari jawaban dari soal-soal penilaian harian yang jawabannya salah. Waktunya adalah di akhir jam pelajaran atau ketika istirahat.
3. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan dengan memberikan tugas membaca referensi. lain selain buku pegangan.

Yogyakarta, 13 Juli 2016

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Herry Purwanto, S. Pd.

Muhadi, M.Pd, I

Lampiran:

1. Instrumen Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial).
Lembar Observasi
2. Penilaian Keterampilan.
Portofolio
Lembar Penilaian Diri
3. Penilaian Pengetahuan.
Lembar soal-soal tertulis

Lampiran 1**Lembar Observasi**

- Mengamati pelaksanaan diskusi untuk melihat sikap empati siswa dengan lembar observasi yang menilai sebagai berikut

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Kerjasama dengan teman kelompok				
2	Kepedulian pada teman kelompok				
3	' Sikap menghargai teman				
4	Partisipasi dalam kelompok				

Skor Maksimum: 16

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor tercapai}}{\Sigma \text{Skor Maksimum}}$$

Konfersi Nilai Kualitatif

MK = 14-16

MB = 11-13

MT = 7-10

BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Lampiran 2**Portofolio**

- Membuat paparan tentang contoh kisah kejadian sehari-hari tentang kesuksesan anak yang selalu berbakti kepada orangtuanya. Instrumen Penilaian Portofolio

No	Kriteria Pengamatan	Skor Nilai			
		4 (sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
1	Sistematika Penulisan				
2	Kesesuaian paparan dengan tema				
3	Analisis				
	Kesimpulan				

Skor Maksimum: 16

$$N = \frac{\Sigma \text{Skor tercapai}}{\Sigma \text{Skor Maksimum}}$$

Penilaian Diri

Menumbuhkan sikap menjaga hati.

Isilah lembar penilaian diri berikut ini!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Melihat penderitaan orang, saya merasakan bahwa itu adalah saya juga		
2	Setiap mendengar curhat teman, saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh dia		
3	Ketika mempunyai sesuatu, saya ingin membaginya dengan teman saya		
4	Ketika ada orang yang kesusahan, saya akan menolongnya		
5	Saya merasa ikut bahagia apabila orang lain senang		

Keterangan

1. Jawaban Ya mendapat point 20
2. Jawaban Tidak mendapat point 5
3. Jumlah total nilai adalah jumlah jawaban ya $(20) \times 5 = 100$

Lampiran 3

Soal tertulis pilihan ganda

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D!

1. ____ وَاَيُّهَا lafal yan9 bergaris bawah artinya adalah....
 - a. Sembilan
 - b. Sepuluh
 - c. Sebelas
 - d. Dua belas
2. ____ lafal yan9 bergaris bawah artinya adalah....
 - a. dan yang utuh

- b. dan yang ganjil
 - c. dan yang genap
 - d. dan yang berkurang
3. لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ _____ lafalyang bergaris bawah artinya....
 - a. Tiap hari
 - b. Tiap jiwa
 - c. Tiap makhluk
 - d. Tiap kebaikan
 4. _____ lafal yang bergaris bawah artinya....
 - a. Air yang tergenang
 - b. Air yang terpancar
 - c. Tetesan air hujan
 - d. Air di pagi hari
 5. "Demi langit' Penggalan arti tersebut terdapat dalam ayat...
 - a. Mengerjakan tugas pelajaran
 - b. Membantu pekerjaan di rumah
 - c. Memberi gaji setiap bulan
 - d. Mengatur makan minumannya
 6. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain
 - a. belajar dengan sungguh-sungguh
 - b. berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah
 - c. mengucapkan salam bila bertemu
 - d. selalu menceritakan keburukannya
 7. Contoh perilaku empati kepada sesama adalah....
 - a. membantu keperluannya
 - b. membelanjakan hartanya
 - c. memperebutkan harta warisan
 - d. mengunjungi sahabat orang tuanya
 8. Contoh perilaku empati kepada orang lain adalah
 - a. mendoakan dan membantu
 - b. membelanjakan hartanya
 - c. memperebutkan harta warisan
 - d. menyimpan hartanya
 9. Di bawah ini yang termasuk perilaku menghormati guru adalah
 - a. mendoakan dan melaksanakan nasihatnya
 - b. meminta nasihat-nasihatnya
 - c. memperebutkan harta warisan
 - d. mengunjungi sahabat-sahabatnya
 10. Cara berbakti kepada guru antara lain....
 - a. Memberi hadiah padanya
 - b. Tertawa saat mendengarnya
 - c. Melaksanakan nasehatnya
 - d. Tersenyum saat menghadapnya

Nilai akhir = jumlah skor nilai benar.x 10

Nilai maksimal = 10 x 10 = 100

Kunci Jawaban 1. A 2. B 3. C 4. A 5. B 6. C 7.A 8. A 9. A 10. C



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 8.2)

Satuan Pendidikan : SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII/ 1
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (12 jp)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenome dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menunaikan shalat sunnah
- 3.6. Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid
- 4.6. Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid

C. Indikator pencapaian Kompetensi

- 1.4.1 Membiasakan shalat sunnah berjamaah dalam kehidupan
- 1.4.2 Membiasakan shalat sunnah munfarid dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6.1 Menjelaskan pengertian tentang shalat sunnah
- 3.6.2 Menunjukkan dalil-dalil naqli tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid
- 3.6.3 Menunjukkan macam-macam shalat sunnah berjamaah dan munfarid
- 3.6.4 Menunjukkan tata cara ketentuan sholat sunnah berjamaah dan munfarid
- 4.6.1 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah
- 4.6.2 Mempraktekkan sholat sunnah munfarid

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pertemuan Pertama
 - Pengertian shalat sunnah
 - Dalil naqli tentang shalat sunnah
 - Ketentuan dan tata cara pelaksanaan shalat sunnah
- 2. Pertemuan Ke-2
 - Macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara Berjamaah seperti: Salat Istisqa, Salat Kusufain

- Macam-macam sholat sunnah yang dikerjakan secara munfarid seperti: Salat Tahajud, Salat Hajat, Salat Istikharah
- 3. Pertemuan Ke-3
 - Manfaat dan hikmah mengerjakan sholat sunnah baik secara jamaah maupun munfarid
- 4. Pertemuan Ke-4
 - Mempraktekkan sholat sunnah munfarid dan berjamaah

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-I

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa
 - 2) Guru memulai pelajaran dengan tadarus al Qur'an bersama siswa
 - 3) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, dan tempat duduk
 - 4) Guru memberi tausiyah tentang hikmah salat sunah berjama'ah (salat Tarawih dan salat Id) serta memberi motivasi
 - 5) Guru menyampaikan Kompetensi inti, KD, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 6) Guru memberikan tausiyah tentang keteladanan Ibnu Hajar al-Asqalani dalam melakukan ibadah sunnah mengiringi ibadah wajib meskipun dalam keadaan sibuk.
 - 7) Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, masing-masing 5 orang, kemudian guru membagi (skenario pembelajaran kepada masing-masing kelompok).
- b. Kegiatan Inti (90 menit)
 - 1) Mengamati
 - a) Guru menyajikan tayangan video salat sunah berjama'ah (salat Tarawih, sholat ied, atau sholat dhuha)
 - b) Siswa mengamati tayangan tentang salat sunah.
 - c) Menyimak dan membaca dalil-dalil tentang salat berjama'ah (salat Tarawih, salat Id atau sholat dhuha)
 - 2) Menanya
 - a) Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang ketentuan salat sunah
 - b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari tentang ketentuan salat sunah
 - 3) Eksplorasi
 - a) Siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang skenario yang diberikan guru
 - b) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi pengertian, dalil-dalil dan tata cara ketentuan salat sunah.
 - 4) Asosiasi

- a) Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan pengertian, dalil-dalil serta ketentuan salat sunah
 - 5) Komunikasi
 - a) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan memberikan tanggapan.
 - c. Kegiatan Penutup (20 menit)
 - 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Siswa bersama dengan guru membuat kata-kata mutiara
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa.
 - 7) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.
2. Pertemuan ke-2
- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa
 - 2) Guru memulai pelajaran dengan tadarus al Qur'an bersama siswa
 - 3) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapuhan pakaian, dan tempat duduk
 - 4) Guru memberi tausiyah tentang hikmah salat sunah berjama'ah (misal tentang salat Istisqa dan salat Kusufain) serta memberi motivasi
 - 5) Guru menyampaikan Kompetensi inti, KD, dan tujuan Pembelajaran
 - 6) Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, masing-masing 5 orang, kemudian guru membagi skenario pembelajaran kepada masing-masing kelompok.
 - b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Mengamati
 - a) Guru menyajikan tayangan tentang macam-macam sholat sunnah.
 - b) Siswa mengamati video tentang macam-macam salat sunah berjama'ah dan munfarid serta ketentuan dan tatacaranya.
 - 2) Menanya
 - a) Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang macam-macam salat sunah berjama'ah dan munfarid serta tatacara ketentuannya.

- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari tentang macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tataraketentuannya.
 - 3) Eksplorasi
 - a) Peserta didik dibagi dalam dua kelompok besar
 - b) Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi macam-macam salat sunah berjamaah dan macam-macam sholat yang dikerjakan secara munfarid serta tatacara ketentuannya.
 - 4) Asosiasi
 - a) Secara kelompok memberikan hasil diskusi macam- macam sholat sunnah yang dikerjakan
 - b) Guru menyediakan dua lembar kertas flano sebagai bagian untuk menempel hasil eksplorasi
 - 5) Komunikasi
 - a) Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya
 - b) Kelompok lain memberi tanggapan (feedback)
 - c) Siswa secara berkelompok menanggapi pendapat/kritik/saran dari kelompok lain
 - c. Kegiatan Penutup (10 menit)
 - 1) Siswa bersama dengan guru melakukan penguatan materi salat berjama'ah
 - 2) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi salat sunnah secara berjamaah dan munfarid.
 - 3) Siswa bersama guru melakukan refleksi
 - 4) Siswa bersama dengan guru membuat kata-kata mutiara
 - 5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.
- 3. Pertemuan ke-3
 - a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa
 - 2) Guru memulai pelajaran dengan tadarus al Qur'an bersama siswa
 - 3) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapuhan pakaian, dan tempat duduk
 - 4) Guru memberi tausiyah tentang hikmah salat sunah munfarid (salat Tahajud, Hajat, Istikharah) serta memberi motivasi
 - 5) Guru menyampaikan Kompetensi inti, KD, dan tujuan Pembelajaran
 - 6) Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, masing-masing 5 orang, kemudian guru membagi skenario pembelajaran kepada masing-masing kelompok.
 - b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Mengamati

- a) Guru menyajikan tayangan video orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Siswa Melihat tayangan video orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menanya
- a) Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Eksplorasi
- a) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari. Asosiasi
 - b) Setiap kelompok membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah salat sunah berjamaah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang selalu menjaganya.
 - c) Setiap kelompok membuat skema hubungan antara orang-orang yang melalikan salat sunah berjamaah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya.
- 4) Mengkomunikasikan:
- a) Secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid dan kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan memberikan tanggapan
- c. Kegiatan Penutup (10 menit)
- 1) Siswa bersama dengan guru melakukan penguatan materi salat sunah munfarid (salat Tahajud, Hajat, Istikharah)
 - 2) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi salat sunah munfarid (salat Tahajud, Hajat, Istikharah)
 - 3) Siswa bersama guru melakukan refleksi
 - 4) Siswa bersama dengan guru membuat kata-kata mutiara
 - 5) Siswa bersama guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.
4. Pertemuan ke-4
- a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa dipimpin oleh siswa
 - 2) Guru memulai pelajaran dengan tadarus al Our'an bersama siswa
 - 3) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dengan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan tempat duduk

- 4) Guru memberi tausiyah tentang Mkmah salat sunah munfarid (salat Rawatib, Dhuha, Tahiyatul masjid) serta memberi motivasi
 - 5) Guru menyampaikan Kompetensi inti, KD, dan tujuan Pembelajaran
 - 6) Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, masing-masing 5 orang, kemudian guru membagi skenario pembelajaran kepada masing-masing kelompok.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
- 1) Mengamati:
 - a) Guru menyajikan tayangan video orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Siswa Melihat tayangan video orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menanya:
 - a) Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):
 - a) Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu orang yang selalu membiasakan salat sunah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
 - 4) Mengasosiasi:
 - a) Setiap kelompok membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah salat sunah berjamaah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang selalu menjaganya.
 - b) Setiap kelompok membuat skema hubungan antara orang-orang yang melalikan salat sunah berjamaah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya.
 - 5) Mengkomunikasikan:
 - a) Secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid dan kelompok lainnya memperhatikan / menyimak dan memberikan tanggapan.
- c. Kegiatan Penutup (10 menit)
- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Siswa memberi simpulan pelajaran dengan membuat kata-kata mutiara
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

- 1) Aspek sikap: Observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, Jurnal
- 2) Aspek Pengetahuan: Tes tertulis
- 3) Aspek Ketrampilan: proyek dan portopolio

b. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran: Pertemuan 1,2, 3 dan 4.

1) Pengetahuan

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	menjelaskan pengertian shalat sunah berjama'ah	Jelaskan pengertian shalat jama'ah!
2.	Menjelaskan pengertian salat sunah munfarid	Jelaskan dalil naqli tentang shola berjama'ah!
3.	Menyebutkan macam-macam salat sunah berjamaah	Sebutkan syarat-syarat menjad imam!
4.	Menyebutkan macam-macam salat sunah munfarid	Jelaskan tata cara shalat wajib berjama'ah!
5.	Menjelaskan tata cara salat sunah berjamaah	Sebutkan hikmah shalat sunah berjama'ah!
6.	Menjelaskan tata cara salat sunah munfarid	Jelaskan tata cara salat sunah munfarid!
7.	Menyebutkan hikmah salat sunah berjamaah	Sebutkan hikmah salat sunah berjamaah!
8.	Menyebutkan hikmah salat sunah munfarid	Sebutkan hikmah salat sunah munfarid!
9.	Mempraktikkan salat sunah berjamaah	Praktikkan salat sunah berjamaah (Idul Fitri)!
10.	Mempraktikkan salat sunah munfarid	Praktikkan salat sunah munfarid (Dhuha)!

Pedoman Penskoran

No	Kunci	Skor
1.		
2.		

3.		
4.		
5.		
6.		
	Jumlah Skor	100

- b. Sikap (Terlampir)
- c. Ketrampilan (Terlampir)

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan tentang sholat sunnah berjamaah dan munfarid. (Soal terlampir).

3. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan dan dilakukan penilaian kembali tentang sholat berjamaah dan munfarid. (Soal terlampir).

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Power Point
- b. Gambar
- c. Speaker active
- d. LCD/TV/Laptop

2. Bahan

- a. Kertas piano
- b. Lem/dobel tip

3. Sumber Belajar

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/ Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Muhammad Ahsan dan Sumiyati, 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mengetahui;
Kepala Sekolah,

Yogyakarta, 4 Juli 2016
Guru Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti,

Akhsanul Fuadi, S.Ag, M.Pd.I
NIP.

Rahayu Puji Lestari S.Ag
NIP.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Penilaian sikap

a. Instrumen Penilaian Diri (pertemuan 1, 2 dan 3)

- Aspek Disiplin:

NO	INSTRUMEN	YA	TIDAK
1.	Saya selalu melaksanakan sholat sunah tarawih di masjid		
2.	Saya selalu melaksanakan salat sunah rawatib		
3	Saya kadang-kadang melaksanakan salat kusufain ketika terjadi gerhana		
4	Saya sering melaksanakan salat istikharah ketika memperoleh suatu permasalahan		
5	Setiap hari saya melaksanakan salat dhuha		
	Jumlah Skor		

Keterangan Skor:

Jika Ya : Skor 4

Jika Tidak : Skor 2

Skor maksimal : 20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 4$

Skor Max

- Aspek Tanggung Jawab:

NO	INSTRUMEN	YA	TIDAK
1.	Saya kadang-kadang menjadi imam sholat tarawih		
2.	Saya selalu menjadi makmum id		
3	Saya selalu sholat rawatib setiap ahri		
	Jumlah Skor		

Keterangan Skor:

Jika Ya : Skor 4

Jika Tidak : Skor 2

Skor maksimal : 20

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 4$

Skor Max

- Aspek Kebersamaan:

NO	INSTRUMEN	YA	TIDAK
1.	Saya kadang-kadang sholat tarawih dengan keluarga		
2.	Saya kadang-kadang sholat idul adha dengan teman-teman di sekolah		
3	Saya sering sholat tarawih di masjid dengan masyarakat		
	Jumlah Skor		

Keterangan Skor:

Jika Ya : Skor 4

Jika Tidak : Skor 2
 Skor maksimal : 20
 Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 4$

- b. Penilaian Antar Teman
 Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

NO.	SIKAP/NILAI	YA	TIDAK
1.	Sering melaksanakan salat tarawih di masjid		
2.	Segera melaksanakan salat berjama'ah ketika adzan berkumandang		
3.	Tidak menolak ketika ditunjuk menjadi imam		
4.	Tidak menyombongkan diri ketika menjadi imam		
5.	Tidak mengatur shof berdasarkan pangkat atau jabatan		
6.	Selalu melaksanakan salat Id		
7.	Pernah melaksanakan salat Istiaqa		
8.	Pernah melaksanakan salat kusufain		
9.	Sering melaksanakan salat sunah rawatib		
10.	Sering melaksanakan salat sunah dhuha		
	Jumlah Skor		

Keterangan Skor:

Jika Ya : Skor 4
 Jika Tidak : Skor 2
 Skor maksimal : 40
 Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 4$

2. Penilaian Pengetahuan (pertemuan 1,2 dan 3)
- Teknik Penilaian : Tes Tulis
 - Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 - Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
11.	menjelaskan pengertian sholat sunah berjama'ah	Jelaskan pengertian sholat jama'ah!
12.	Menjelaskan pengertian salat sunah munfarid	Jelaskan dalil naqli tentang sholat berjama'ah!
13.	Menyebutkan macam-macam salat sunah berjamaah	Sebutkan syarat-syarat menjadi imam!
14.	Menyebutkan macam-macam salat sunah munfarid	Jelaskan tata cara sholat wajib berjama'ah!
15.	Menjelaskan tata cara salat sunah berjamaah	Sebutkan hikmah sholat sunah berjama'ah!
16.	Menjelaskan tata cara salat sunah munfarid	Jelaskan tata cara salat sunah munfarid!
17.	Menyebutkan hikmah salat sunah berjamaah	Sebutkan hikmah salat sunah berjamaah!

No.	Indikator	Butir Instrumen
18.	Menyebutkan hikmah salat sunah munfarid	Sebutkan hikmah salat sunah munfarid!
19.	Mempraktikkan salat sunah berjamaah	Praktikkan salat sunah berjamaah (Idul Fitri)!
20.	Mempraktikkan salat sunah munfarid	Praktikkan salat sunah munfarid (Dhuha)!

Keterangan Skor:

Jika betul semua skor: 50

Nilai: Skor Perolehan x 4

3. Penilaian Keterampilan (pertemuan ke 4)

a. Teknik Penilaian : Performance

b. Bentuk Instrumen: Praktik

c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Salat sunah berjama'ah	Praktikkan sholat kusuf secara berjama'ah!
2.	Salat sunah munfarid	Praktikkan salat tahajud!

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Niat				
2.	Bacaan shalat				
3.	Gerakan				
4.	Ketepatan tata cara salat sunah berjamaah				
5.	Ketepatan tata cara salat sunah munfarid				
Jumlah					
Skor Maksimum		20			

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

Petunjuk Penskoran:

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

Skor perolehan X 4

Skor maksimal

Lampiran Soal remedial

1. Jelaskan Pengertian shalat sunnah !

2. Tuliskan Dalil naqli tentang shalat sunnah !
3. Sebutkan macam-macam shalat sunnah berjamaah dan munfarid!
4. Jelaskan ketentuan shalat sunnah kusuf

Kunci Jawaban:

1. Salat sunnah: adalah salat yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. secara rutin, seperti salat-salat rawatib, salat duha, witr, dan sebagainya
2. QS Al Isro': 79
3. Macam Shalat sunnah jama'ah:
 - a. 'Idain
 - b. Kusuf dan khusuf
 - c. Istisqa'
 - d. Tarawih

Macam -macam sholat sunnah munfarid:

- a. tahiyatul masjid
 - b. istikhoroh
 - c. rawatib
4. Ketentuan shalat sunnah kusuf:
Ketentuan Shalat sunnah Kusuf

Dalam salat kusuf setiap rakaat terdapat dua kali membaca surah Fatihah dan dua kali rukuk. Sehingga dalam dua rakaat Salat kusuf terdapat empat kali membaca surah al-Fatihah empat kali rukuk, dan empat kali sujud.

Lampiran Soal Pengayaan

Soal

Jelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaan shalat tasbih !

Jawab:

Pada rakaat pertama urutan salat tasbih dan jumlah bacaan tasbihnya sebagai berikut:

- Setelah membaca surah al-Fatihah dan surat-surat pendek, membaca tasbih 15 kali,
- Ketika ruku' (setelah membaca do'aruku') membaca tasbih 10 kali.
- Ketika bangun dari ruku' (setelah membaca do'anya) membaca tasbih 10 kali.
- Ketika sujud pertama (setelah membaca do'a sujud) membaca tasbih 10 kali.
- Ketika duduk diantara dua sujud (setelah membaca do'anya) membaca tasbih 10 kali.
- Ketika sujud kedua (setelah membaca do'anya) membaca tasbih 10 kali.
- Ketika akan berdiri untuk rakaat yang kedua duduk dulu (duduk istirahat) membaca tasbih 10 kali,
- Setelah itu berdiri untuk rakaat yang kedua yang bacaannya sama dengan
- Rakaat yang pertama. Pada rakaat kedua, setelah membaca tasyahud, baik tasyahud awal maupun akhir, membaca tasbih 10 kali.

KKM 78

Kelas	No. urut	Deskripsi	Aspek Ketrampilan			Aspek Sikap Spiritual						
			* Nilai Knf Klf KKM	Kriteria	Deskripsi	Ketaatan beribadah Nilai	derogasi sebelum melakukan Nilai	derisnyukur atas karunia Tuhan Yang Nilai	tawakal dalam Nilai	ka bertemu d Nilai	toleransi dalam Nilai	
7A	34											
7A	35											
7A	36											
7A	37											
7A	38											
7A	39											
7A	40											
8.1	41											
8.1	42											
8.1	43											
8.1	44											
8.1	45											
8.1	46											
8.1	47											
8.1	48											
8.1	49											
8.1	50											
			85.00		78		95	95	90	90	85	90
			85.00									
			85.00									

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PAI 2 (SIROH NABAWIYAH)

KKM 78

Kelas	No. Urut	Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek Sikap				Aspek Penget				
					Nilai Spiritual		Deskripsi	Nilai Sosial		Deskripsi	Nilai		
					Knf	Kri			Knf		Kif	KKM	Kriteria
7A	34												
7A	35												
7A	36												
7A	37												
7A	38												
7A	39												
7A	40												
8.1	41												
8.1	42												
8.1	43												
8.1	44												
8.1	45												
8.1	46												
8.1	47												
8.1	48												
8.1	49												
8.1	50												
Nilai maksimum					90.63						87.67		78
Nilai rata-rata					88.53						82.72		
Nilai minimum					86.88						78.00		

Kelas	No. Urut	Aspek Sikap Sosial									
		ukuwah/persa udaraan Nilai	pengendalia n diri Nilai	Kejujuran Nilai	kedisiplinan Nilai	tanggung jawab Nilai	kepedulian Nilai	toleransi Nilai	gotong royong Nilai	kesantunan (sopan/santun Nilai	percaya diri Nilai
8D	1	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	2	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	3	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	4	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	5	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	6	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	7	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	8	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	9	90.00	90.00	95.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	10	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	11	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	12	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	13	90.00	90.00	80.00	80.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	14	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	15	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	16	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	17	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	18	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	19	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	20	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	21	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	22	90.00	90.00	85.00	80.00	85.00	85.00	90.00	85.00	80.00	90.00
8D	23	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	24	90.00	90.00	85.00	80.00	85.00	85.00	90.00	85.00	80.00	90.00
8D	25	90.00	90.00	85.00	85.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	26	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	27	90.00	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
8D	28	90.00	90.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00	85.00	85.00	90.00
7A	29										
7A	30										
7A	31										
7A	32										
7A	33										

Kelas	No. ahuan	Urut	Deskripsi	Nilai			Kriteria	Deskripsi	Aspek Sikap Spiritual					
				Knf	Kf	KKM			Ketaatan beribadah	deroga sebelum malakulan	bersyukur atas karunia Tuhan Yang	tawakal dalam	ka bertemu d	toleransi dalam
8D	1	Urut Al-afajr	terlampau den	85,00	Baik (B)	78	terlampau	ada Menterjemahkan secara la	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	2	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	3	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	4	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	5	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	6	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	7	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	8	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	95,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	9	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	10	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	11	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	12	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	13	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	14	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	15	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	16	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	17	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	18	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	85,00	85,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	19	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	20	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	21	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	22	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	23	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	24	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	25	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	80,00	80,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	26	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	95,00	95,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	27	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
8D	28	Aspek pengetahuan KKM ter		85,00	Baik (B)	78	terlampau	Aspek keterampilan KKM terlar	90,00	90,00	90,00	90,00	85,00	90,00
7A	29													
7A	30													
7A	31													
7A	32													
7A	33													

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN PAI 2 (SIROH NABAWIYAH)

KKM 78

Kelas	No. Urut	Nama Siswa	L/P	Agama	Aspek Sikap				Aspek Penget					
					Nilai Spiritual		Deskripsi	Nilai Sosial		Deskripsi	Nilai		Kriteria	
					Knf	Kri		Knf	Kri		Knf	Kif		KKM
8D	1	Adiyama Yuga Komara	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.84	Baik (B)	78	terlampaui
8D	2	Ahmad Farhan Fadhillah	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	78.34	Baik (B)	78	terlampaui
8D	3	Ahmad Kamal Faid	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.42	Baik (B)	78	terlampaui
8D	4	Ahmad Taufiq Abdussalam	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	81.84	Baik (B)	78	terlampaui
8D	5	Alverio Ramadhan Putra Mahade	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.84	Baik (B)	78	terlampaui
8D	6	Alvin Audie Shaquille	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	78.00	Baik (B)	78	tuntas
8D	7	Amiruddin Vidya Juniarayah	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	84.67	Baik (B)	78	terlampaui
8D	8	Bariq Jiyaduli Haq Author	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	85.34	Baik (B)	78	terlampaui
8D	9	Dzulfiqar Afif Al Ghifari	L	Is	90.63	Sangat Baik	hidup sanga	88.13	Sangat Baik	Secara umum sikap so	87.67	gat Baik	78	terlampaui
8D	10	Ghifariy Mafaza Qotrun Nada	L	Is	88.13	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	78.00	Baik (B)	78	tuntas
8D	11	Konang Tyagazain Nirangkara	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	81.98	Baik (B)	78	terlampaui
8D	12	Lugman Hakim Yusuf	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	83.23	Baik (B)	78	terlampaui
8D	13	M. Pandu Waluristyanto	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	85	Baik	Secara umum sikap so	82.67	Baik (B)	78	terlampaui
8D	14	Muhammad Ahnafaz Musyaffa	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	84.67	Baik (B)	78	terlampaui
8D	15	Muhammad Aqshal Rafitsya	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	80.34	Baik (B)	78	terlampaui
8D	16	Muhammad Dzaky	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	83.00	Baik (B)	78	terlampaui
8D	17	Muhammad Ghulbudin Hikmatyar	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	78.00	Baik (B)	78	tuntas
8D	18	Muhammad Nashih Al Wafi	L	Is	88.13	Sangat Baik	perlu di	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	84.00	Baik (B)	78	terlampaui
8D	19	Muhammad Rafi Hakim	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	83.75	Baik (B)	78	terlampaui
8D	20	Muhammad Vitrandia Roeslan Afany	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.73	Baik (B)	78	terlampaui
8D	21	Nabhan Asyiq Ahmad	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	81.17	Baik (B)	78	terlampaui
8D	22	Nauffal Alariq Daffa Aryanda	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	85	Baik	Secara umum sikap so	82.25	Baik (B)	78	terlampaui
8D	23	Renalda Geriel Rafidan Arsan	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.67	Baik (B)	78	terlampaui
8D	24	Rifqi Daffa Ulhaq	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	85	Baik	Secara umum sikap so	86.61	gat Baik	78	terlampaui
8D	25	Rizki Ardi Kuncoro	L	Is	86.88	Sangat Baik	perlu di	86.25	Sangat Baik	Secara umum sikap so	83.00	Baik (B)	78	terlampaui
8D	26	Syahriza Aziz Narendra	L	Is	90.63	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	83.00	Baik (B)	78	terlampaui
8D	27	Ulin Nuha Izzuddin Al Aziz	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	87.5	Sangat Baik	Secara umum sikap so	82.00	Baik (B)	78	terlampaui
8D	28	Zaki Apriminta Hamizi	L	Is	89.38	Sangat Baik	hidup sanga	86.88	Sangat Baik	Secara umum sikap so	79.17	Baik (B)	78	terlampaui
7A	29		L	Is										
7A	30		L	Is										
7A	31		L	Is										
7A	32		L	Is										
7A	33		L	Is										

No.	Kelas	Urut	Aspek Sikap Sosial											
			toleransi dalam beragama	ukuhah/persau daaran	pengendalian diri	Kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	kepedulian	toleransi	gotong royong	kesantunan	percaya diri	
			Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
8D		1	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85
8D		2	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		3	80.00	80.00	80.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		4	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		5	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		6	85.00	85.00	85.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		7	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		8	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		9	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		10	85.00	85.00	85.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		11	80.00	80.00	80.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		12	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		13	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		14	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		15	85.00	85.00	85.00	84.00	84.00	84	84	84	84	84	84	84
8D		16	85.00	85.00	85.00	83.00	83.00	83	83	83	83	83	83	83
8D		17	83.00	83.00	83.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		18	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		19	84.00	84.00	84.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		20	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		21	89.00	89.00	89.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		22	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		23	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80
8D		24	87.00	87.00	87.00	83.00	83.00	83	83	83	83	83	83	83
8D		25	90.00	90.00	90.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		26	80.00	80.00	80.00	85.00	85.00	85	85	85	85	85	85	85
8D		27	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90	90	90	90	90	90	90
8D		28	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	80	80	80	80	80	80	80

Kelas	No. Urut	Deskripsi	Nilai			Kriteria	Deskripsi	Aspek Sikap Spiritual				
			Krf	Klf	KKM			Ketataan beribadah Nilai	berbeda sebelum melakukan beribadah Nilai	bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa Nilai	tawakal dalam menghadapi cobaan hidup Nilai	silka bertemu dengan Allah Nilai
8D	1	Aspek pengetahuan KKM terlampaui.	79	Baik (B)	78	terlampaui	Aspek keterampilan KKM terlampaui, adapun	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	2	: Iman kepada Rasul Allah	78	Baik (B)	78	tuntas	erikut: Keterampilan pada I	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	3	bagai berikut: Iman kepada	84	Baik (B)	78	terlampaui	Keterampilan pada Iman ke	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	4	i berikut: Iman kepada R	87.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul Al	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	5	agai berikut: Iman kepada	81.5	Baik (B)	78	terlampaui	erikut: Keterampilan pada I	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	6	sebagai berikut: Iman ke	84	Baik (B)	78	terlampaui	Keterampilan pada Iman ke	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	7	bagai berikut: Iman kepada	88	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul Al	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	8	agai berikut: Iman kepada	87.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	erikut: Keterampilan pada Ima	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	9	agai berikut: Iman kepada	78	Baik (B)	78	tuntas	erikut: Keterampilan pada I	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	10	sebagai berikut: Iman ke	88.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul Al	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	11	bagai berikut: Iman kepa	79	Baik (B)	78	terlampaui	erikut: Keterampilan pada I	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	12	bagai berikut: Iman kepa	85	Baik (B)	78	terlampaui	eterampilan pada Iman kepa	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	13	agai berikut: Iman kepada	78	Baik (B)	78	tuntas	erikut: Keterampilan pada I	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	14	agai berikut: Iman kepada	85	Baik (B)	78	terlampaui	eterampilan pada Iman kepa	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	15	bagai berikut: Iman kepa	85	Baik (B)	78	terlampaui	eterampilan pada Iman kepa	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	16	bagai berikut: Iman kepa	87.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	17	bagai berikut: Iman ke	79	Baik (B)	78	terlampaui	erikut: Keterampilan pada I	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00
8D	18	bagai berikut: Iman ke	85.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul Al	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	19	bagai berikut: Iman ke	89.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul Al	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00
8D	20	bagai berikut: Iman ke	80	Baik (B)	78	terlampaui	erikut: Keterampilan pada I	85.00	85.00	85.00	85.00	85.00
8D	21	bagai berikut: Iman kepa	87.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	pada Iman kepada Rasul	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00
8D	22	bagai berikut: Iman ke	84	Baik (B)	78	terlampaui	Keterampilan pada Iman ke	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	23	bagai berikut: Iman ke	78	Baik (B)	78	tuntas	erikut: Keterampilan pada I	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	24	man kepada Rasul Allah	92	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	man kepada Rasul Allah ter	87.00	87.00	87.00	87.00	87.00
8D	25	bagai berikut: Iman ke	84.5	Baik (B)	78	terlampaui	eterampilan pada Iman kepa	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	26	agai berikut: Iman kepa	79	Baik (B)	78	terlampaui	erikut: Keterampilan pada I	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00
8D	27	i berikut: Iman kepada R	87.5	Sangat Baik (A)	78	terlampaui de	erikut: Keterampilan pada Ima	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00
8D	28	bagai berikut: Iman ke	78	Baik (B)	78	tuntas	erikut: Keterampilan pada I	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI

No.	Nama Siswa	I/D	Aga	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan
				Nilai Spiritual	Nilai Sosial
				Nilai	Nilai

KKM 78.00

Kelas	No. Urut	Aspek Sikap Sosial									
		ukuwah/persaudaraan	pengendalian diri	Kejujuran	kedisiplinan	tanggung jawab	kepedulian	toleransi	gotong royong	kesantunan (sopan/santun)	percaya diri
		Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
7A	34										
7A	35										
7A	36										
7A	37										
7A	38										
7A	39										
7A	40										
8.1	41										
8.1	42										
8.1	43										
8.1	44										
8.1	45										
8.1	46										
8.1	47										
8.1	48										
8.1	49										
8.1	50										
		90	90	95	90	85	85	90	85	85	90



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 29 November 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. H. Rofik, M.Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

6 2 17

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

30/11/16

1. Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Social Skill (Soft Skill) Melalui Pembelajaran Alquran-Hadits Berbasis Alquran di MTsN Gondowulung Bantul.
2. Pengaruh Full Day School Dalam Perkembangan Belajar Siswa Melalui Tes Bloom (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)
3. Implikasi Rutinitas Pembacaan Asmaul Husna terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Pemohon

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
NIP. 19591001 198703 1 002

Yudefrizal
13410084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-40/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 02 /2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

6 Februari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sukiman, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 Februari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Jurusan : PAI
Judul : **PERKEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA FULL DAY SCHOOL KELAS 7 SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA
(Implementasi Konsep Belajar Taksonomi Benjamin S. Bloom)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Yudefrizal
Nomor Induk : 13410084
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP
IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 197203151997031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 27 Februari 2017
Waktu : 14.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sukiman, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Yudefrizal
Nomor Induk : 13410084
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL DALAM PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410105	Isnaini Nurul Khasanah	1.
2.	14410193	Sessy Marganti	2.
3.	14410002	Khabib Muhaimin	3.
4.	14410093	Nela Syarah Vitrati	4.
5.	14410192	Adib Minarrohman	5.
6.	13410103	Sevi Koirunnisa	6.
7.	14410064	Tri Wahyuni Sari S.R	7.
8.	15410006	Ariska Mukti	8.
9.	13410171	Achmad Saadiq	9.
10.	13480107	Arina m.	10.

Yogyakarta, 27 Februari 2017

Moderator

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Yudefrizal
 NIM : 13410084
 Pembimbing : Dr. Sukiman, M.Pd
 Judul : Dampak Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Siswa Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	3 Februari 2017	I	Bimbingan Proposal	
2	27 Februari 2017	II	Seminar Proposal	
3	6 Maret	III	Revisi Proposal	
4	12 Maret	IV	Bimbingan Instrumen Penelitian	
5	16 Mei 2017	V	Bimbingan Bab 1-4	
6	31 Mei 2017	VI	Revisi Bab 1-4	
7	12 Juli 2017	VII	Revisi BAB 1-Lampiran	
8	18 Juli 2017	VIII	AAC Skripsi	

Yogyakarta, 18 Juli 2017
 Pembimbing



Dr. Sukiman, M.Pd
 NIP.19720315 199703 1 009



SURAT IZIN

NOMOR : 070/0762

1719/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/2587/Kesbangpol/2017 Tanggal : 15 Maret 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : YUDEFRIZAL
No. Mhs/ NIM : 13410084
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Sukiman, M. Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15 Maret 2017 s/d 15 Juni 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

YUDEFRIZAL

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 15 Maret 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Tejp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0790/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017

13 Maret 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : **Pimpinan SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngentak Sapen Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Yogyakarta**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 15 Maret - 25 April 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiniingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 5103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0790/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 Maret 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Ngentak Sapen Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 15 Maret-25 April 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Yogyakarta, 15 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2587/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0790/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
Tanggal : 13 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"DAMPAK SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : YUDEFRIZAL
NIM : 13410084
No.HP/Identitas : 081318523262/1312060711930003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
Waktu Penelitian : 15 Maret 2017 s.d 25 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan mak um.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Telp./Fax. 0274 - 419134 email : smpit_aby@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : D-02/ 085/ VII/ 2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Herry Purwanto, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Jur/ Fak : Pendidikan Agama Islam/ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga

Nama tersebut sudah menyelesaikan penelitian di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dengan judul "DAMPAK SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA" pada bulan Maret sampai Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juli 2017
Kepala Sekolah

Herry Purwanto, S.Pd





Nomor: UIN.02/R.1/PP/009/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Yudefrizal
NIM : 13410084
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

di Yogyakarta, 2 September 2013



Dr. Bekti Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 195912181978032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.92/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : YUDEFRIZAL
NIM : 13410084
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Usman, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Arjisupto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : YUDEFRIZAL
NIM : 13410084
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N Gondowulung dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.15 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT 7A

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.92/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Yudefrizal
Tempat, dan Tanggal Lahir : Muara Kiawai, 07 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13410084
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Senggotan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Kementerian Agama
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/1857/2014

Diberikan kepada
 NIM : Yudefrizal
 : 13410084

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari – 28 Maret 2014

Dengan predikat : **CUM LAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	94	A-
Nilai Rata-rata		88	A/B

Yogyakarta, 05 April 2014

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemasasiswaan dan Kejasama
 Pascasarjana dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Des Saiberudin, M.Si
 NIP. 19680405 199403 1 603



Koordinator Pelaksana Program DPP
 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arif Yuswanto
 NIM: 11481001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
VIII
2013





SERTIFIKAT

Nomor: 0692 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

YUDEFRIZAL



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM 1142 0088



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Yudefrizal
 NIM : 13410084
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 15 Juni 2017
 Kepala PTIPD

 Hendra Hidayat, S.Kom
 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.12.8/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Yudefrizal :

تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ مايو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٤ مايو ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.21/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Yudefrizal
Date of Birth : November 07, 1993
Sex : Male

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	49
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 24, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OKTOBER 2016

	2	9	16	23		
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

DESEMBER 2016

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
1	9	16	23	30		
2	10	17	24	31		

JANUARI 2017

	8	15	22	29		
1	9	16	23	30		
2	10	17	24	31		
3	11	18	25			
4	12	19	26			
5	13	20	27			
6	14	21	28			

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017

	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			

APRIL 2017

	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
1	14	21	28			
2	15	22	29			

MEI 2017

	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	18	25				
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017

	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
1	9	16	23	30		
2	10	17	24			

JULI 2017

	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditetapkan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Idul Fitri (ditetapkan
kemudian sesuai Kep. Menag)
Libur Khusus (Hari Guru Nas)

- PAS/PAT
- Porsenitas/ social worker
- Penerimaan LHPP
- Hardiknas
- Libur Umum
- PAS/PAT
- Porsenitas/ social worker
- Penerimaan LHPP
- Hardiknas
- Libur Umum

- UN SMP/SLB (Utama)
- UN SMP/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMP/SLB
- Pakaian Dinas Tradisional
- HUT Pemerintah Daerah

AD	
NIN	
_ASA	
BU	
MIS	
MAT	
BTU	

AD	
NIN	
_ASA	
BU	
MIS	
MAT	
BTU	

AD	
NIN	
_ASA	
BU	
MIS	
MAT	
BTU	

AD	
IIN	
_ASA	
BU	
MIS	
MAT	
BTU	



Foto pasca wawancara Pimpinan Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto pasca wawancara siswa Full day school kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

\



Foto Kegiatan KBM Kurikulum 2013 Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Kegiatan KBM Kurikulum JSIT Kelas VIII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Kegiatan Murojaah Al-Qur'an SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Kegiatan sholat dhuha SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Persiapan Sholat Dzuhur SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Masjid SMP IT Abu Bakar Yogyakarta



Foto Gedung SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Yudefrizal
2. Tempat Tanggal Lahir : Padang, 07 November 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonseia
7. Alamat Sekarang : Ngentak Sapen Yogyakarta
8. Telepon : 0813-1852-3262
9. Email : yudefrizal.alfadany@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Ayah : (Almarhum) Khoirul Anwar
2. Nama Ibu : Masnah Wati
3. Alamat : Muara Kiawai Sumatera Barat, Padang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2002-2007 : SDN 16 Sudirman Gunung Tuleh Padang
2. 2007-2010 : MTS N Darul Ulum Muara Kiawai Padang
3. 2010-2013 : MAN I Batam Kepulauan Riau
4. 2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Rohis MTS N Darul Ulum Padang
2. PMR MTS N Darul Ulum Padang
3. OSIS MAN I Batam Kepulauan Riau
4. PMR MAN I Batam Kepulauan Riau
5. KSiP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juli 2017

Penulis

Yudefrizal
NIM. 134100084